



BADAN POM



LAPORAN INTERIM TRIWULAN III 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kabupaten Kotawaringin barat merupakan perwujudan pertanggung- jawaban kinerja pencapaian visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja tersebut menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, inovasi dan *achievement* Triwulan III Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pertanggungjawaban akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi kinerja Triwulan III tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja Triwulan III tahun 2022 dengan standar nasional, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, program/kegiatan penunjang, dan efisiensi penggunaan sumber daya serta rencana tindak lanjut yang telah dilakukan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diharapkan akan memberikan manfaat atas kinerja yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan umpan balik bagi organisasi dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja dimasa mendatang.

Pangkalan Bun, 20 Oktober 2022
Kepala Loka POM di Kabupaten
Kotawaringin Barat

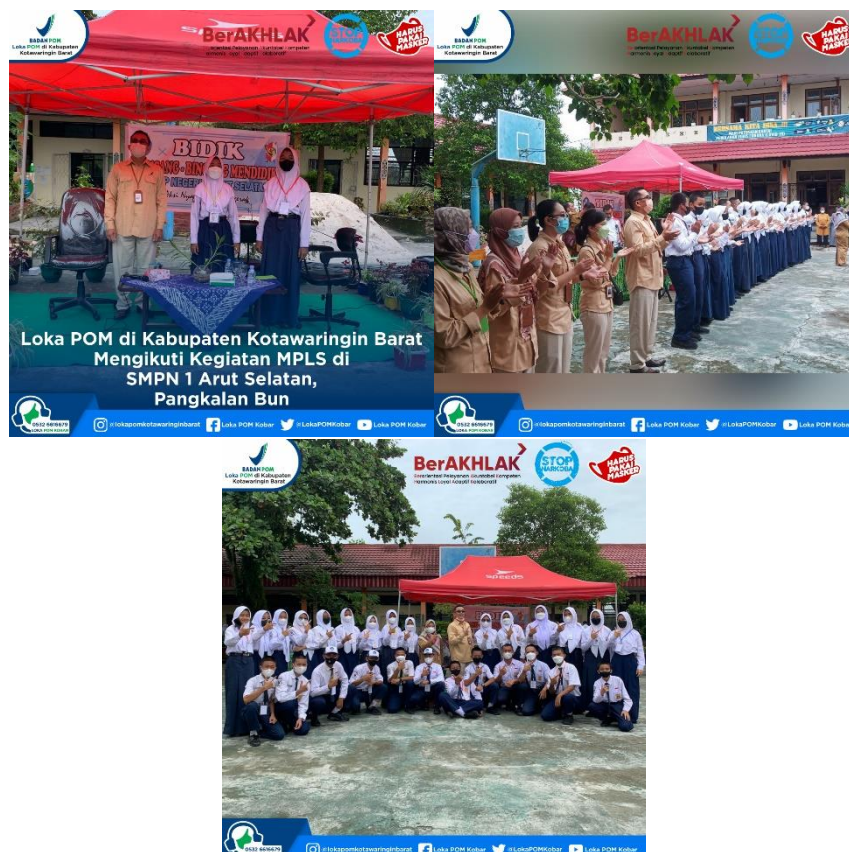


Kodon Tarigan, S.Si, Apt.

HIGHLIGHT JULI – SEPTEMBER 2022

- Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Mengikuti Kegiatan MPLS di SMPN 1 Arut Selatan Pangkalan Bun

Memasuki minggu kedua bulan Juli tahun 2022 dimana para pelajar mulai memasuki tahun ajaran baru dan melaksanakan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turut serta mengikuti kegiatan MPLS yang dilaksanakan di SMPN 1 Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan MPLS yang dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Juli 2022 ini disebut dengan BIDIK yaitu Bincang Mendidik ini mengambil tema Pangan Aman dengan narasumber Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kodon Tarigan, S.Si., Apt. Seluruh pelajar, guru dan petugas kantin di SMPN 1 Arut Selatan mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias dan komunikatif. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan pengawasan terhadap produk pangan yang beredar di sekolah. Sebanyak 20 sampel pangan diuji menggunakan tes kit dan dari hasil pengujian sampel memenuhi syarat. Petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap petugas kantin sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada makanan. Tidak lupa juga diingatkan untuk selalu ingat CEK KLIK! Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.



- **Gambar A.1** Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Mengikuti Kegiatan MPLS di SMPN 1 Arut Selatan Pangkalan Bun
- **Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Berkolaborasi Dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Laksanakan Sosialisasi Dan Desk Registrasi**

Sesuai dengan Misi BPOM yang kedua yaitu memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan percepatan registrasi pangan olahan dan peningkatan pemahaman pelaku usaha pangan olahan. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari yaitu 18-19 Juli 2022 bertempat di Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara hybrid luring dan daring. Peserta hadir secara luring dan materi disampaikan oleh narasumber secara daring. Adapun peserta yang hadir berjumlah 11 orang pelaku usaha yang didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Materi sosialisasi pada hari pertama disampaikan oleh narasumber dari Balai Besar POM di Pontianak dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Persyaratan dan Tata Cara Pengajuan Izin Usaha di Bidang Pangan Olahan untuk UMKM, Registrasi Pangan Olahan, Label Pangan Olahan, Tatacara Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan Uji Coba Registrasi Akun dan Produk melalui e-reg.pom.go.id. Hari kedua dilaksanakan Pelayanan Registrasi Pangan olahan melalui Desk Registrasi pangan olahan pada para pelaku usaha oleh Tim Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Fasilitator Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Fasilitator secara intens memandu dan mendampingi masing-masing pelaku usaha saat perbaikan dan diperlukan tambahan data. Pelaku usaha merasa puas dengan adanya kegiatan ini karena sangat membantu dalam proses penerbitan Nomor Izin Edar BPOM dan berharap kegiatan ini terus dilaksanakan untuk membantu UMKM lainnya.



- **Gambar A.2** Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Berkolaborasi Dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Laksanakan Sosialisasi Dan Desk Registrasi
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Hadir sebagai Narasumber pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Antakusuma**

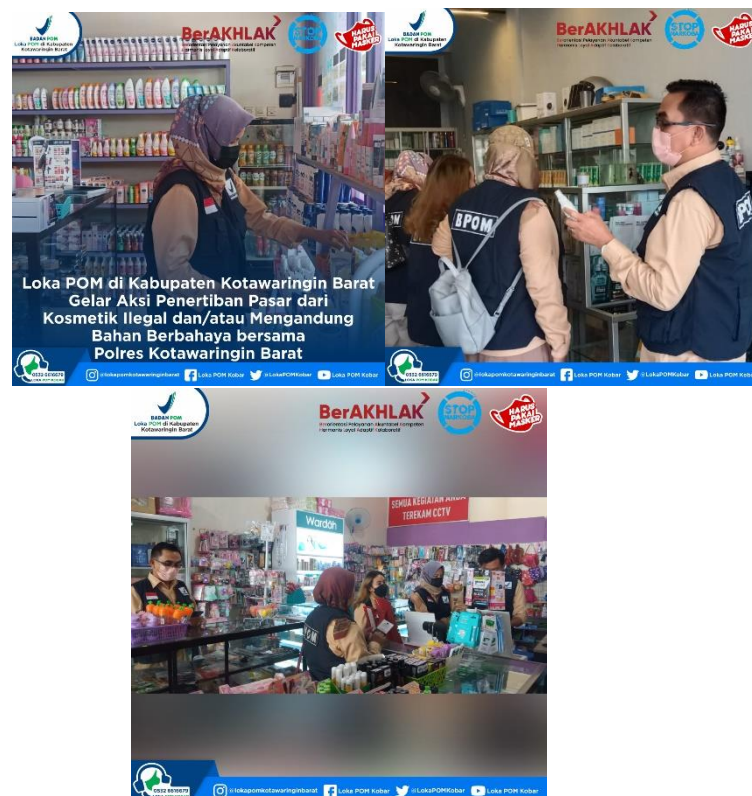
Bertempat di Aula Lantai 3 Universitas Antakusuma Pangkalan Bun, telah dilaksanakan kegiatan pembekalan untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Implementasi IPTEK dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era New Normal” pada Kamis, 21 Juli 2022. Dalam kegiatan tersebut Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kodon Tarigan, S.Si., Apt. turut berpartisipasi sebagai salah satu narasumber dengan penyampaian materi tentang Registrasi Produk di BPOM dan Dukungan BPOM terhadap UMKM. Para mahasiswa peserta KKN mendapat pengetahuan tentang perbedaan izin edar PIRT Dinkes dengan MD BPOM, persyaratan untuk mengajukan pendaftaran produk ke BPOM, serta biaya dan dukungan BPOM untuk UMKM. Diharapkan para mahasiswa dapat menyebarkan informasi tentang Registrasi Produk di BPOM dan Dukungan BPOM terhadap UMKM tersebut di lokasi KKN masing-masing disekitar wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dan menjadi perpanjangan tangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam menjadi fasilitator registrasi pangan olahan.



- **Gambar A.3** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Hadir sebagai Narasumber pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Antakusuma
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Gelar Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya Tahun 2022 bersama Polres Kotawaringin Barat**

Sebagai upaya untuk menurunkan tingkat peredaran kosmetik ilegal dan menunjukkan kinerja Badan POM dalam melindungi kesehatan masyarakat dari risiko kesehatan akibat penggunaan kosmetika, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat lakukan Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik Ilegal dan/atau mengandung Bahan Berbahaya Tahun 2022 bersama Polres Kotawaringin Barat pada Selasa, 26 Juli 2022 di Pangkalan Bun. Kosmetik merupakan produk yang rutin digunakan masyarakat sehari-hari mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Oleh karena itu, tingkat permintaan masyarakat terhadap kosmetik yang tinggi menjadi celah bagi oknum-oknum tertentu untuk memalsukan produk kosmetik, termasuk menggunakan bahan-bahan kimia yang berbahaya. Dari hasil pemeriksaan 7 sarana distribusi kosmetik, 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan karena ditemukan kosmetik Tanpa Izin Edar sebanyak 30 macam dengan total 1.059 item. Terhadap kosmetik Tanpa Izin Edar yang ditemukan selama pemeriksaan telah dilakukan pengamanan. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kodon Tarigan, S.Si., Apt. mengingatkan para

pelaku usaha mengenai sanksi apabila produk kosmetik yang dijual terbukti ilegal/tanpa izin edar. Bukan hanya Badan POM yang bertindak, tetapi juga aparat penegak hukum lainnya, seperti kepolisian dan sanksinya bisa dipidanakan. Selain itu, masyarakat juga harus dapat melindungi diri dari penggunaan kosmetik ilegal termasuk mengandung bahan berbahaya dengan selalu ingat Cek “KLIK”, Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli atau mengonsumsi produk obat dan makanan. Masyarakat dapat memperoleh informasi tentang produk obat dan makanan dengan mudah melalui situs resmi Badan POM, sosial media resmi Badan POM, maupun contact center HaloBPOM 1500533.



- **Gambar A.4** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Gelar Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya Tahun 2022 bersama Polres Kotawaringin Barat
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Beraksi Tertibkan Kosmetik Ilegal Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau**

Guna melindungi kesehatan masyarakat dari resiko penggunaan kosmetik ilegal, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terus berupaya dengan rutin melakukan intensifikasi Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik Ilegal dan/atau mengandung Bahan Berbahaya Tahun 2022 bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau pada Rabu-Kamis, 27-28 Juli 2022 di Kabupaten Lamandau. Kosmetik merupakan produk yang rutin digunakan masyarakat sehari-hari mulai dari bangun

tidur hingga tidur kembali. Oleh karena itu, tingkat permintaan masyarakat terhadap kosmetik yang tinggi menjadi celah bagi oknum-oknum tertentu untuk memalsukan produk kosmetik, termasuk menggunakan bahan-bahan kimia yang berbahaya. Dari hasil pemeriksaan 4 sarana distribusi kosmetik, 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan karena ditemukan kosmetik Tanpa Izin Edar sebanyak 14 macam dengan total 140 item. Terhadap kosmetik Tanpa Izin Edar yang ditemukan selama pemeriksaan telah dilakukan pengamanan dan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) termasuk kepada pelaku usaha / penjual agar menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan. Agar pengawasan kosmetik ilegal semakin efektif, maka masyarakat dihimbau untuk lebih waspada dengan selalu ingat Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa). Pastikan kemasan dalam kondisi baik, baca informasi produk yang tertera pada labelnya, memiliki izin edar BPOM, dan tidak melebihi masa kedaluwarsa.



- **Gambar A.5 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Beraksi Tertibkan Kosmetik Ilegal Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau**
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Di Kabupaten Lamandau**

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kembali hadir di Kabupaten Lamandau dalam rangka Giat Laboratorium Keliling (GALAK) pada tanggal 02 Agustus 2022 sampai dengan 04 Agustus 2022. Sebagai bentuk perlindungan terhadap masyarakat khususnya terhadap jajanan anak sekolah dan pangan siap saji, kegiatan GALAK ini dilaksanakan di Pasar Purworejo Kabupaten Lamandau, SDN 6 Kabupaten Lamandau dan MIN 2 Kabupaten Lamandau. Dari hasil pengawasan terhadap 34 sampel pangan yang diuji menggunakan tes kit diperoleh hasil pengujian 32 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat yang diduga mengandung rhodamine B. Untuk sampel yang tidak memenuhi syarat dilakukan pengujian lebih lanjut dan dilakukan pembinaan kepada penjual. Petugas juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap guru, siswa, penjual dan

masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada makanan. Masyarakat juga diingatkan untuk selalu ingat CEK KLIK! Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.



- **Gambar A.6** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Di Kabupaten Lamandau
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Hadir sebagai Narasumber dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan di Kabupaten Sukamara**

Bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara, telah dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan pada Selasa-Rabu tanggal 09-10 Agustus 2022 yang dihadiri oleh 35 pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan. Keamanan pangan merupakan salah satu isu yang berkembang di masyarakat karena tuntutan konsumen / masyarakat terhadap makanan yang aman dan bermutu. Keamanan pangan diselenggarakan untuk menjaga pangan tetap aman, bermutu, dan untuk mencegah adanya cemaran baik fisik, biologis maupun kimia yang masuk dalam pangan dan dapat membahayakan kesehatan manusia. Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara, Ari Junita, S.Si., Apt., dimana dalam sambutannya mengatakan bahwa pelaku usaha wajib membuat

produk yang sesuai dengan standart pedoman kesehatan, dimana tidak hanya mendatangkan keuntungan tetapi juga kebaikan untuk konsumen. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu Nursita Galih Permatasari, S.T.P. dan Fitri Apriani, S.Farm., Apt. Adapun materi yang disampaikan yaitu tentang Peraturan Perundang – Undangan SPP-IRT, Keamanan dan Mutu Pangan, Teknologi Pengolahan di Insutri Rumah Tangga Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Kemasan Pangan, Label Pangan, dan Iklan Pangan. Sementara materi mengenai Tata Cara Perizinan Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) disampaikan oleh perwakilan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukamara. Diharapkan setelah kegiatan ini, para pelaku Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dapat meningkatkan keamanan dan mutu produk PIRT, meningkatkan kepatuhan implementasi keamanan pangan industri rumah tangga, meningkatkan sinergi dan kerja sama dengan Dinas Kesehatan dalam hal pengawasan IRTP, dan pemahaman pemilik sarana IRTP tentang cara produksi pangan yang baik semakin meningkat.



- **Gambar A.7** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Hadir sebagai Narasumber dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan di Kabupaten Sukamara

- **Perkuat Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Selenggarakan Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021**

Jum'at, 19 Agustus 2022, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat menyelenggarakan sosialisasi Peraturan Badan POM No. 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan persamaan persepsi antara stakeholder dan Penanggungjawab Sarana Pelayanan Kefarmasian di seluruh area pengawasan Loka POM yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Obat merupakan salah satu ujung tombak dalam pelayanan kesehatan karena perannya yang strategis hingga patut ditangani secara tepat dan benar. Dalam kegiatannya, sarana distribusi dan pelayanan obat harus menjamin bahwa obat dan/atau bahan obat yang didistribusikan dan diserahkan kepada konsumen terjaga mutunya. Sosialisasi dibuka oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kodon Tarigan, S.Si., Apt. sekaligus menjadi Narasumber dalam kegiatan ini. Peserta sebanyak 61 orang terdiri dari Penanggungjawab di bidang pelayanan kefarmasian dan stakeholder terkait seperti Dinas Kesehatan dan Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI). Peraturan Badan POM tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang disosialisasikan ini merupakan revisi dan penggantian dari Peraturan Badan POM Nomor 4 Tahun 2018 dengan judul peraturan yang sama. Revisi ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi implementasi PerBPOM tersebut selama 3 (tiga) tahun yang disimpulkan perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan hukum dan pengawasan obat saat ini. Penyempurnaan terutama pada bagian Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, dan Pelaporan. Dengan disosialisasikannya Peraturan Badan POM ini diharapkan agar pelaku usaha, penanggungjawab sarana, dan stakeholder terkait dapat mengimplementasikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan POM ini dalam rangka terus bersinergi untuk menyediakan obat yang aman, bermutu dan berkhasiat bagi masyarakat.



- **Gambar A.8** Perkuat Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Selenggarakan Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan Audit Eksternal ISO 9001:2015 oleh Sucofindo**

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan Audit Eksternal ISO 9001:2015 oleh Sucofindo pada hari Kamis, 25 Agustus 2022. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dinyatakan telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan baik dan konsisten. Tim Audit tetap merekomendasikan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat untuk mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015.



- **Gambar A.9** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan Audit Eksternal ISO 9001:2015 oleh Sucofindo
- **Pendampingan dan Sosialisasi Terkait Izin BPOM oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada UMKM Kelurahan Raja Seberang Bersama Universitas Antakusuma**

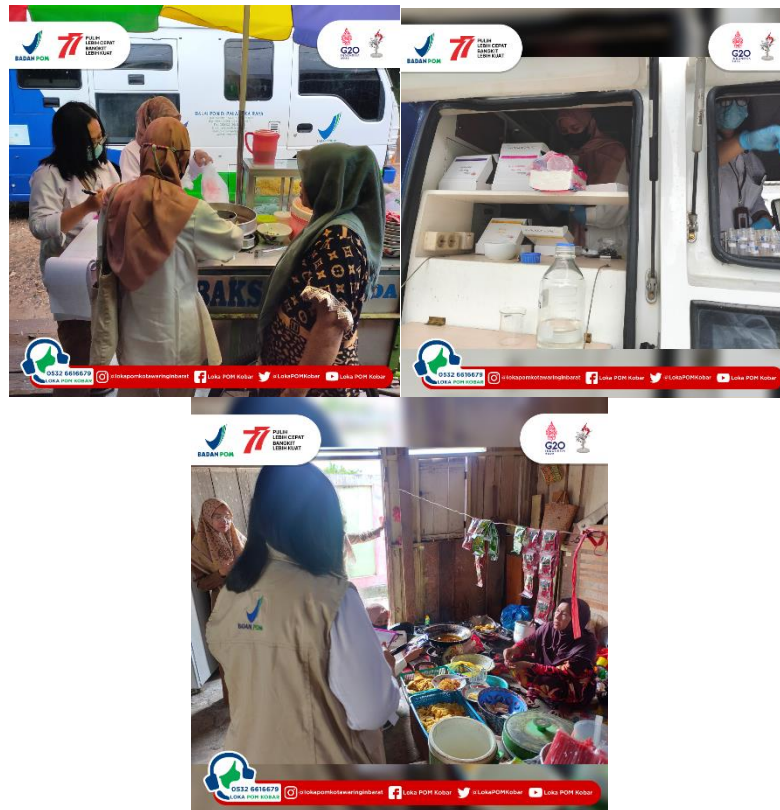
Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Antakusuma Pangkalan Bun menggelar kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Terkait Izin BPOM untuk UMKM Kelurahan Raja Seberang yang diselenggarakan di Kantor Kelurahan Raja Seberang pada Jum'at, 26 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Raja Seberang dengan tujuan membantu para pelaku UMKM mendapatkan izin edar guna mengembangkan usaha produknya, sehingga dapat menjangkau nasional dan internasional. Kegiatan ini dihadiri oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai narasumber sekaligus sebagai pelaksanaan rangkaian program PERISAI UMKM (PEndampingan pRIma SertifikASI UMKM). Dalam kegiatan ini disampaikan bahwa berdasarkan Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, setiap pangan olahan yang diproduksi di dalam negeri atau yang diimpor untuk diperjualbelikan dalam kemasan eceran wajib mempunyai izin edar. Izin edar pangan olahan dapat berupa SPP-IRT yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat atau MD/ML yang diterbitkan oleh BPOM. Adapun kriteria pangan olahan yang didaftarkan di BPOM yaitu jika lokasi produksi tersendiri (terpisah dengan rumah tangga), pangan olahan yang diproduksi secara manual, semi otomatis, otomatis atau dengan teknologi tertentu seperti UHT, dan seluruh jenis pangan termasuk pangan fortifikasi dan pangan wajib SNI. Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM terlihat antusias mengikuti sosialisasi yang disampaikan saat sesi diskusi dan tanya jawab. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pelaku usaha paham persyaratan dan tata cara untuk mendaftarkan produknya. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat senantiasa berkomitmen melakukan pendampingan yang prima dalam program PERISAI UMKM sehingga mampu mewujudkan peningkatan kualitas produk pangan yang dihasilkan oleh UMKM lebih bermutu, bermanfaat dan berdaya saing.



- **Gambar A.10** Pendampingan dan Sosialisasi Terkait Izin BPOM oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kepada UMKM Kelurahan Raja Seberang Bersama Universitas Antakusuma
- **Giat Laboratorium Keliling (GALAK) bulan Agustus oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan GALAK pada Selasa sampai dengan Rabu, 30-31 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengawasan produk pangan jajanan anak usia sekolah. Pada kegiatan ini dilakukan pengambilan sampel seperti pangsit, saos, mie, kerupuk, cilok, tahu, pentol, agar-agar, pukis, dan sirup di SMP Negeri 1 Hanau, sekitar Pasar Pembuang Hulu dan Jl. Bakrie Entong, Hanau serta Jl. Jendral Sudirman, Simpang Bangkal dengan total sebanyak 23 sampel. Selanjutnya sampel tersebut diuji menggunakan Tes Kit Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, seluruh sampel memenuhi syarat karena tidak mengandung bahan berbahaya. Hasil ini sangat baik dan diharapkan dapat terus dipertahankan. Petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pedagang dan masyarakat terkait Kunci 5 Keamanan Pangan, bahan tambahan pangan yang dapat digunakan dan dilarang ditambahkan pada makanan. Masyarakat

juga diingatkan untuk selalu Cek KLIK sebelum membeli, yaitu Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa.



- **Gambar A.11** Giat Laboratorium Keliling (GALAK) bulan Agustus oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
- **Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha pangan olahan yang ada di Kelurahan Madurejo bersama Kelompok KKN Universitas Antakusuma**

Pada hari Kamis, 1 September 2022 melaksanakan pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha pangan olahan yang ada di Kelurahan Madurejo bersama Kelompok KKN Universitas Antakusuma. Kegiatan fasilitasi yang merupakan rangkaian program PERISAI UMKM (PEndampingan pRIma SertifikAsi UMKM) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk memberikan pendampingan terkait pengurusan izin edar pangan olahan. Pada kegiatan ini disampaikan dasar hukum pangan olahan yang diedarkan wajib memiliki izin edar baik SP PIRT dan MD BPOM. Materi Pentingnya Membangun Jiwa Berwirausaha disampaikan oleh Ibu Shofiyah S.Hut.,MP selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Utama. Prosedur dan juga persyaratan pendaftaran NIB dan SPPIRT disampaikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Untuk narasumber dari Loka POM di Kab Kotawaringin Barat menyampaikan kriteria pangan yang didaftarkan SPPIRT adalah pangan dengan tempat produksi masih bersatu dengan dapur rumah tangga, proses

produksi masih manual hingga semi otomatis, dan jenis pangan termasuk pada Peraturan BPOM No. 22 Tahun 2018. Untuk kriteria pangan yang didaftarkan MD BPOM adalah pangan dengan tempat produksi yang telah terpisah dari dapur rumah tangga, proses produksi manual hingga otomatis, meliputi seluruh jenis pangan. Pada kegiatan ini Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat juga menjelaskan rancangan label yang sesuai dengan ketentuan serta cara memperoleh izin edar di BPOM yaitu dengan mendaftarkan sarana produksi untuk mendapatkan Sertifikat CPPOB pada e-sertifikasi.pom.go.id dan pendaftaran produk melalui e-reg.pom.go.id. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini pelaku usaha lebih sadar akan pentingnya izin edar pada pangan olahan, memiliki pengetahuan tentang prosedur pengajuan izin edar. Loka POM di Kab, Kotawaringin Barat terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat melalui program PERISAI UMKM (PEndampingan pRIma SertifikAsi UMKM) agar UMKM dapat menghasilkan produk aman, bermutu, berkualitas dan berdaya saing.



- **Gambar A.12** Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha pangan olahan yang ada di Kelurahan Madurejo bersama Kelompok KKN Universitas Antakusuma

- **Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan pendampingan dan sosialisasi kepada UMKM pelaku usaha pangan olahan yang ada di Kelurahan Sidorejo bersama Kelompok KKN Universitas Antakusuma.**

Pada hari Rabu, 07 September 2022 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan pendampingan dan sosialisasi kepada UMKM pelaku usaha pangan olahan yang ada di Kelurahan Sidorejo bersama Kelompok KKN Universitas Antakusuma. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Aula Kelurahan Sidorejo tersebut merupakan salah satu bentuk pendampingan program PERISAI UMKM (PEndampingan pRIma SertifikASI UMKM), bertujuan untuk memberikan informasi kepada pelaku usaha terkait perizinan edar pangan olahan serta membentuk UMKM untuk dapat mengembangkan produknya agar lebih berkualitas dan berdaya saing di pasar domestik hingga internasional. Turut hadir pada kegiatan tersebut pelaku usaha dari kelurahan Sidorejo, pelaku usaha Keripik Mama Husna, Kelompok Wanita Tani Mandiri Bersama yang memproduksi teh bunga telang, Kelompok pengolah hasil perikanan, usaha jajanan kue kering, dan UMKM lain yang ada di kelurahan Sidorejo. Peserta diberikan materi terkait izin edar pangan olahan serta ketentuan peraturan-peraturan terkait, untuk meningkatkan pemahaman tentang perbedaan izin antara PIRT dan MD BPOM. Selain itu pelaku usaha juga diajak untuk berdiskusi terkait label pangan olahan, membandingkan label produk mereka dengan ketentuan yang ada untuk melihat apakah ada aspek pada label yang perlu diperbaiki. Peserta mengikuti kegiatan dengan berpartisipasi aktif bertanya dan berdiskusi terkait izin edar, seperti bagaimana tempat produksi yang sesuai ketentuan CPPOB, pencantuman klaim pada label, penulisan kode produksi dan tanggal kedaluwarsa, hingga pengujian apa yang dapat diujikan pada BPOM. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini pelaku usaha memiliki pengetahuan terkait perizinan pangan olahan dan senantiasa melakukan perbaikan dan inovasi-inovasi untuk memproduksi pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing. Loka POM di Kab. Kotawaringin barat akan selalu hadir untuk melakukan pendampingan dan fasilitasi guna membantu pelaku usaha dalam pengurusan izin edar dan mengembangkan usahanya, dalam bentuk PERISAI UMKM (PEndampingan pRIma SertifikASI UMKM).



- **Gambar A.13** Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan pendampingan dan sosialisasi kepada UMKM pelaku usaha pangan olahan yang ada di Kelurahan Sidorejo bersama Kelompok KKN Universitas Antakusuma.
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Dinas Kesehatan Kab. Sukamara Melaksanakan Bimtek Desk Corrective And Preventive Action (CAPA) Label dan Iklan Pangan**

Dinas Kesehatan Kab Sukamara Bersama dengan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Terkait Desk Corrective And Preventive Action (CAPA) Label dan Iklan Pangan yang diadakan pada tanggal 8 September 2022 di Aula Dinas Kesehatan Sukamara. Acara dibuka langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara Ibu Ari Junita S.Si., Apt. Kegiatan diikuti oleh 30 UMK Pengrajin pangan olahan yang berada di Sukamara baik yang sudah memiliki nomor ijin edar IRTP maupun yang berproses dalam pengajuan nomor ijin edarnya. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menyampaikan materi terkait label dan iklan pangan olahan yang baik dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku. Pelaku usaha UMK Pangan diedukasi agar mengerti label yang baik dan cara mengiklankan produknya secara benar, supaya dapat menghasilkan produk yang aman, bermutu, berkualitas dan meningkatkan daya saing.



- **Gambar A.14** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Dinas Kesehatan Kab. Sukamara Melaksanakan Bimtek Desk Corrective And Preventive Action (CAPA) Label dan Iklan Pangan
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Mendapatkan Kunjungan dalam rangka Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat oleh Pegawai Biro Umum Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara.**

Pada hari Selasa tanggal 6 September 2022 sampai dengan 9 September 2022, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Mendapatkan Kunjungan dalam rangka Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Negara di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat oleh Pegawai Biro Umum Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari, dibuka langsung oleh Bapak Kodon Tarigan, S.Si Apt. dan diikuti oleh Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya Pengelola BMN di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. pada hari Selasa tanggal 6 September 2022 Pegawai Biro Umum Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara Melakukan Pemeriksaan terhadap berkas – berkas terkait tanah hibah oleh pemerintah daerah Kabupaten Kotawaringin Barat ke Badan POM. Pada hari Rabu tanggal 7 September 2022 Pegawai Biro Umum Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara melakukan *Sharing Knowledge* atau sosialisasi materi mengenai Pengelolaan Barang Milik Negara kemudian dilanjutkan dengan

pemeriksaan terhadap lokasi tanah hibah pemerintah daerah Kabupaten Kotawaringin barat untuk Badan POM dan Melakukan Pembinaan Terkait Penggunaan Aplikasi SIMAN untuk persiapan RKBMN. Kemudian hari selanjutnya tanggal 8 september 2022 Pegawai Biro Umum Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara melakukan pemeriksaan terhadap Persediaan dan Aset yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar dan diikuti dengan baik oleh Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya Pengelola BMN di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.



- **Gambar A.15** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Mendapatkan Kunjungan dalam rangka Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat oleh Pegawai Biro Umum Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara.
- **Loka POM bersama Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha PIRT.**

Pada hari Rabu, 21 September 2022 Loka POM bersama Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha PIRT. Kegiatan diikuti oleh PIRT yang telah maupun akan mendaftarkan produknya melalui OSS RBA melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kotawaringin Barat, dengan total 23 PIRT yang mengikuti kegiatan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen pelaku usaha untuk menerapkan keamanan pangan pada tempat produksi. Materi disampaikan oleh

Kepala Bapak Kodon Tarigan dan staf-staf Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada Penyuluhan Keamanan Pangan tersebut meliputi peraturan perundang-undangan di bidang keamanan pangan, Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga, Teknologi Proses, Penggunaan Bahan Tambahan Pangan, Label dan Iklan untuk Produk Pangan, dan Pembuatan Standar Proses Sanitasi pada IRT. Selain itu pada kesempatan ini pula DPMPSTSP juga menyampaikan tentang syarat dan juga proses dalam pendaftaran PIRT dan juga NIB atau Nomor Induk Berusaha. Pelaku usaha PIRT yang hadir bervariasi, ada produsen kue kering, minuman jahe serbuk, amplang, repacking makanan ringan, dan produk-produk lain yang masuk dalam 11 kategori pangan yang diizinkan untuk mendapat izin edar PIRT.



- **Gambar A.16** Loka POM bersama Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha PIRT.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Highlight	3
Daftar Isi	22
Daftar Tabel	23
BAB I. PENDAHULUAN	25
1.1 Latar Belakang	25
1.2 Gambaran Umum Organisasi	25
1.3 Struktur Organisasi.....	26
1.4 Isu Strategis	27
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	33
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024	33
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022.....	34
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	36
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022	38
2.5 Metode Pengukuran	40
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	42
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	42
3.2 Realisasi Anggaran.....	78
3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	81
BAB IV. PENUTUP	89
4.1 Kesimpulan.....	89
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	89
LAMPIRAN	90
Lampiran I.	90
Lampiran II.	117
Lampiran III.	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	33
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022.....	34
Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022.....	36
Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2022.....	40
Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan III Tahun 2022 ..	41
Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Triwulan III Tahun 2022.....	45
Tabel 3.4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	47
Tabel 3.5. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	48
Tabel 3.6. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	50
Tabel 3.7. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	52
Tabel 3.8. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 2	53
Tabel 3.9. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	55
Tabel 3.10. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57
Tabel 3.11. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	59
Tabel 3.12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	60
Tabel 3.13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62
Tabel 3.14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	63
Tabel 3.15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	65
Tabel 3.16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	67
Tabel 3.17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Sampel	

Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	68
Tabel 3.18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	70
Tabel 3.19. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.....	71
Tabel 3.20. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	72
Tabel 3.21. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan.....	74
Tabel 3.22. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.	76
Tabel 3.23.. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2022	77
Tabel 3.24. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun 2022	80
Tabel 3.25. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun 2022	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai upaya untuk meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Pemerintah pada tanggal 10 Maret 2017 telah mengeluarkan Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam Instruksi Presiden ini dijelaskan Instruksi Presiden kepada 11 (sebelas) Kementerian/Lembaga termasuk pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenangnya masing-masing. Adanya Instruksi Presiden yang baru ini tentu memperkuat posisi strategis BPOM sebagai perisai utama dalam mengawal sistem Pengawasan Obat dan Makanan.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden dalam rangka penyederhanaan birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan dan mempercepat pengambilan keputusan terbit Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 pada tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Wilayah cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, meliputi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara.

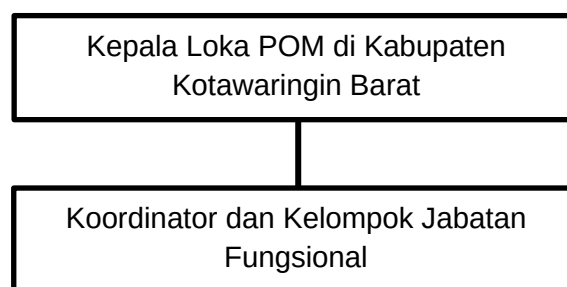
Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tugas UPT BPOM ialah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM..



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

1.4. Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control* dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi pengawasan fasilitas produksi, fasilitas distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling Obat dan Makanan, pengujian sederhana terhadap produk makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) pilar inti kegiatan yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi fasilitas produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: *sampling*, inspeksi fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan; dan
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku

kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

Analisis Lingkungan Strategis

➤ Internal

- Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan Juni 2022 berjumlah 15 orang, dengan rincian

Loka POM di Kabupaten	S2	Apt	S1	D3	SMA
Kotawaringin Barat	0	6	7	2	0

Tabel 1.1 Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Perbandingan jumlah SDM dengan ABK Tahun 2022 sebagai berikut :

Loka POM di Kabupaten	ABK	Existing	Gap
Kotawaringin Barat	43	15	28

Tabel 1.2 ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

- Sumber Daya Lainnya

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 sehingga memiliki *Standar Operational Procedure* dalam melaksanakan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga didukung penuh oleh komitmen Pimpinan dan seluruh Pegawai Loka untuk menerapkan Reformasi Birokrasi seperti yang tercantum dalam Maklumat Pelayanan dalam penerapan Reformasi Birokrasi. Kerjasama dan komunikasi antar pegawai perlu ditingkatkan melalui pelatihan *Character Building* mengenai kerjasama antar pegawai demi mendukung penerapan Reformasi Birokrasi tersebut.

- Anggaran

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan Loka Mandiri sehingga pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin dikelola sendiri yang sebelumnya anggaran dimasukkan ke Balai Koordinator. Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2022 No DIPA-063.01.2.690469/2022 yang diterbitkan tanggal 16 Desember 2021 sebesar Rp 4.182.867.000,-

➤ Eksternal

- Kondisi Geografis

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 4 wilayah kerja Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Seruyan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km² atau 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km² yaitu 4,17% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Kabupaten Sukamara memiliki luas wilayah 3.827 km² yaitu 2,49% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Seruyan adalah 16.404 km² yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km² yaitu 24,35% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Lama waktu perjalanan dari Kabupaten Pangkalan Bun ke wilayah kerja dalam lingkup Loka Kotawaringin Barat dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.2 Lama waktu perjalanan dari Kota Pangkalan Bun

Fasilitas produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi industri pangan, industri kosmetika golongan B dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan fasilitas distribusi meliputi apotek, toko obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Gudang Farmasi

kabupaten/kota, rumah sakit, puskesmas, klinik, fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan. Jumlah fasilitas produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana tabel 1.3 dan tabel 1.4

IRTP	MD	Industri Kosmetik Golongan B
528	9	1

Tabel 1.3 Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Apotek	Toko Obat	Instalasi Farmasi Pemerintah	RS	Puskesmas	Klinik	Fasilitas Distribusi OT/SK	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Fasilitas Distribusi Pangan
73	44	4	7	46	43	113	84	168

Tabel 1.4 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Isu Strategis

Berikut isu-isu strategis terkait tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Namun demikian belum seluruh pegawai paham akan karakteristik medan kerja karena masa kerja yang masih singkat dan Loka POM merupakan Unit Pelaksana Teknis baru di Badan POM. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan kompetensi seperti pelatihan terkait pekerjaan rutin yang menjadi tupoksi, pelatihan tentang IT dan diseminasi dari pegawai yang memiliki masa kerja lebih lama mengenai medan kerja kepada seluruh pegawai sehingga memiliki pemahaman yang sama.

2. Kemandirian Pelaku Usaha dan Meningkatkan Daya Saing

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produk UMKM berkembang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan dan pembinaan baik dari segi proses produksi (Cara Produksi yang Baik) maupun SDM nya. Kebijakan pemerintah dalam mempermudah izin UMKM melalui aplikasi OSS harus diiringi oleh peningkatan pengetahuan dan wawasan para produsen tentang keamanan pangan melalui Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai fasilitator. Tingkat kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi regulasi masih kurang yang terbukti masih

melakukan pelanggaran berulang. Disisi lain juga masih minimnya jumlah lulusan sarjana teknis sehingga sulit memenuhi regulasi yang mensyaratkan penanggung jawab sarana dengan kriteria lulusan tertentu.

3. Implementasi Inpres 3 Tahun 2017

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Adanya SK Tim Bersama Pengawasan Obat dan Makanan antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Pemerintah Daerah serta Perjanjian Kerjasama dengan Kwarcab Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan wujud sinergisme dalam memperkuat pengawasan Obat dan Makanan.

4. Tantangan Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dan perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau sehingga berisiko meningkatnya peredaran produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Sebagian besar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan daerah perkebunan sawit, yang mana banyak buruh perkebunan sawit yang masih mengkonsumsi jamu ilegal untuk menunjang kebutuhan stamina tubuh. Selain itu juga banyaknya berita-berita hoaks mengenai Obat dan Makanan yang sangat mudah menyebar di lingkungan masyarakat menunjukkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi BPOM. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan payung hukum pengawasan Obat dan Makanan dalam bentuk Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan.

5. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (good governance). Namun hal ini belum sepenuhnya dapat terlaksana seperti seperti kedudukan Loka POM hanya sebatas Eselon IV sehingga kadang sulit untuk berkomunikasi langsung dengan Pejabat Eselon II di Pemerintah Daerah. Hal ini menyebabkan tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang membutuhkan respon dari Pemerintah Daerah

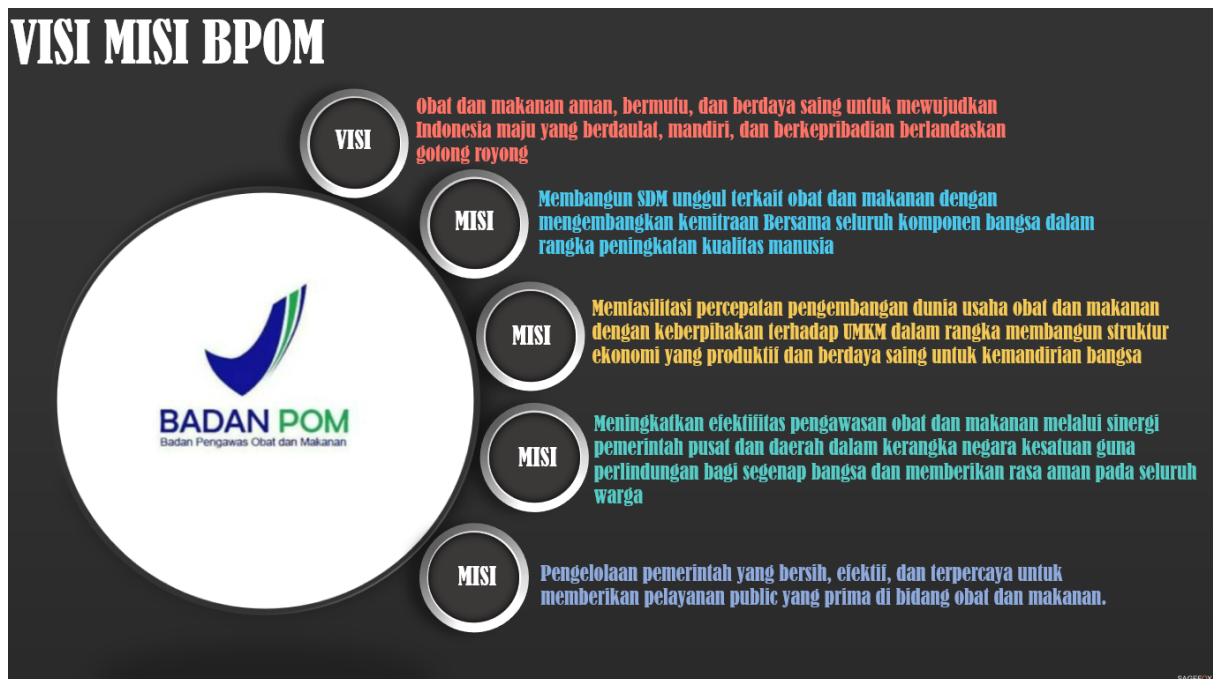
masih lambat sehingga sering ditemukan adanya pelaku usaha yang masih melakukan pelanggaran berulang meskipun telah dilakukan penyuluhan dan pembinaan saat proses pemeriksaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2022-2024

Perencanaan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.27B.27B5.12.21.574 tanggal 22 Desember 2021. Renstra tersebut memuat visi, misi, budaya organisasi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, target kinerja program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menetapkan Visi dan Misi BPOM 2022-2024 yaitu:



Gambar 2.1. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022-2024

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.

- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Gambar 2.2. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan kerja melalui berbagai kegiatan tahunan.

RKT meliputi sasaran kegiatan, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja utama, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan penetapan target. RKT disusun dan disahkan setelah dokumen RKP tahun berjalan ditetapkan. RKT Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan tanggal 21 Desember 2021. Salah satu tujuan RKT disusun adalah sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Rencana Kinerja Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,35
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (90%)

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menandatangani Perjanjian Kinerja pada tanggal 16 Desember 2021 untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.182.867.000,- (empat miliar seratus delapan puluh dua juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran kegiatan yang akan diwujudkan pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	1. Indeks RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100
		2. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	80.6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.6

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022 dan Renstra 2022-2024.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja, melaporkan capaian kinerja dan laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selalu dimonitor dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan triwulan berikutnya.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. RAPK tahun 2022 yang ditetapkan tanggal 16 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	51.938.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	75.391.900, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.018.240, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	18.518.960, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.123.410, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	66.543.510, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	34.411.800, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		40	40	40	45	45	45	50	50	50	55	55	11.443.300, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	68.078.200, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		50	50	50	60	60	60	75	75	75	77	77	19.230.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	239.500.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	51.938.500, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	75.391.900, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			25	25	40	50	60	60	75	75	80	98	210.562.480, 00
15.	Indeks RB UPT											100		1.291.230.630, 00
16.	Persentasi dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang di susun tepat waktu											100		66.523.630, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											86.5		1.237.475.100, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	80.341.910, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	8.2	16.4	24.6	32.8	41	49.2	57.4	65.6	73.8	82	90.6		516.205.030, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Total														4.182.867.000, 00

2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2.3. Kriteria penilaian capaian kinerja

Penetapan ini bertujuan untuk:

1. Mencegah penetapan target kinerja yang terlalu rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran kegiatan digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{\{(\text{bobot} \times \% \text{ capaian})1 + (\text{bobot} \times \% \text{ capaian})n\}}{n}$$

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disahkan oleh SK Kepala BPOM

2. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjuk perwakilan penanggungjawab data di setiap bidang dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
3. Penanggungjawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada *databased online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAS, SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap triwulan pada aplikasi e-performance
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran inipun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan di mana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward and punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan III tahun 2022 sebesar **100.77%** dengan kriteria hasil Efektif. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :

- Stakeholder perspective*, capaian kinerja **91.67%**
- Internal process perspective*, capaian kinerja **103.77%**
- Learning and growth perspective*, capaian kinerja **106.87%**

Untuk menjaga kesesuaian nilai NPS dengan e-performance, maka indikator kinerja utama (IKU) yang capaiannya lebih dari 120% dihitung menjadi 120%. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, satu sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil efektif, lima kegiatan dengan hasil kurang efektif, dua kegiatan tidak dapat disimpulkan, dan satu kegiatan dengan hasil pada akhir tahun dengan rincian capaian masing-masing sasaran kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
<i>Stakeholder perspective</i>				91.67
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	91.67	Kurang Efektif	91.67
<i>Internal process perspective</i>				103.77
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	93.28	Kurang Efektif	103.77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	97.46	Kurang Efektif	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	81.02	Kurang Efektif	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	143.33		

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
<i>Learning and growth perspective</i>				106.87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	89.81	Kurang Efektif	106.87
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	-	-	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	133,33 (120)		
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	110.81	Efektif	

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 9 sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan III Tahun 2022

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
Stakeholder perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	74.52	84.20	84.20	Kurang Efektif	Kurang Efektif
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	98.97	101.30	101.30	Efektif	Efektif
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	69.81	80.24	80.24	Kurang Efektif	Kurang Efektif
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96.88	100.92	100.92	Efektif	Efektif

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
Internal process perspective									
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	62.22	64.81	64.81	Tidak Efektif	Tidak Efektif
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	50	61.54	111,89	123,08	Efektif	
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	64,41	102.24	102.24	Efektif	Efektif
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	75	56,67	73.59	75.56	Tidak Efektif	Tidak Efektif

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.90	94.90	92.49	97.46	97.46	Kurang Efektif	Kurang Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	49	38.21	76.42	77.98	Tidak Efektif	Tidak Efektif
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	49	41.19	82.38	84.06	Kurang Efektif	Kurang Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	75	107.5	109.69	143.33	Efektif	
Learning and growth perspective									
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	55.56	55.56	55.56	Tidak Efektif	Tidak Efektif

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
		16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	62	76.92	76.92	124.06	Kurang Efektif	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	17. Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.50	-	-	-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25	2.25	3	133.33	133.33		
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	19. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.60	65.60	72.69	80.23	110.81	Kurang Efektif	Efektif

Dari 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur pada triwulan II, **7 (tujuh) indikator** dengan kriteria “**efektif**”, **5 (lima) indikator** dengan kriteria “**kurang efektif**”, **5 (lima) indikator** dengan kriteria “**tidak efektif**”, **1 (satu) indikator** dengan kriteria “**tidak dapat disimpulkan**”, **1 (satu) indikator** dengan penilaian di akhir tahun. Kriteria efektif menunjukkan bahwa penguatan pengawasan Obat dan Makanan menjadi komitmen utama yang harus terus dipertahankan dan diperkuat secara optimal

sehingga produk-produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap terjamin aman, bermanfaat/berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Untuk Indikator Kinerja Utama yang memiliki nilai kategori kurang efektif, tidak efektif dan tidak dapat disimpulkan perlu penguatan dan pengawalan secara serius serta dilakukan pengkajian kembali terhadap pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut agar tahun mendatang memiliki capaian yang lebih baik.

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 91.67 dengan kriteria Kurang Efektif. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Triwulan III Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	74.52	84.20	84,20	Kurang Efektif	Kurang Efektif
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	98,97	101,30	101,30	Efektif	Efektif
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	69,81	80.24	80.24	Kurang Efektif	Kurang Efektif
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96.88	100.92	100.92	Efektif	Efektif

N O	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
	Nilai Pencapaian Sasaran				91.67	91.67	Kurang Efektif	Kurang Efektif

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	74.52	84.20	84,20	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat acak MS}}{\text{total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan III tahun 2022, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 261 sampel obat acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 202 sampel MS (memenuhi syarat) dan 59 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK penandaan, yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel Obat sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Berdasarkan sampel yang diuji dari 157 sampel 110 sampel memenuhi syarat dan 40 sampel tidak memenuhi syarat. Untuk itu diperlukan edukasi dan pendampingan kepada pelaku

usaha sehingga produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 75,52% dengan Capaian pada triwulan III tahun 2022 sebesar 84,20% dengan kriteria “Kurang Efektif” sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Efektif”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

Tabel 3.4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian kegiatan dan RPD berdasarkan POA	Persentase Obat yang memenuhi syarat telah tercapai 84,20%	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Desember 2022

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,70	97,70	98,97	101,30	101,30	Efektif	Efektif

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan acak MS}}{\text{total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

Pada triwulan III tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 149 sampel Makanan acak dengan hasil pemeriksaan sebanyak 131 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 18 sampel Tidak Memenuhi Syarat (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK penandaan, yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku sehingga tidak ditemukan sampel makanan yang rusak/kadaluarsa yang beredar di masyarakat. Berdasarkan sampel yang diuji, dari 97 sampel diperoleh hasil 96 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat. Untuk itu diperlukan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha sehingga produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya. Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan III 98.97 dengan capaian terhadap target 101.30% dengan kriteria “Efektif”. Capaian ini sesuai dengan target pada triwulan III meskipun masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan.

Tabel 3.5. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

1	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian kegiatan dan RPD berdasarkan POA	Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah tercapai 101.30%	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Desember 2022
---	--	--	--	---------------

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	87	87	69,81	80.24	80.24	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat targeted MS}}{\text{total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan III tahun 2022, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan 73 sampel obat targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 55 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 18 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Berdasarkan sampel yang diuji, dari 53 sampel diperoleh 37 sampel memenuhi syarat dan 16 sampel tidak memenuhi syarat. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Realisasi didapatkan sebesar 69.81%. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan II tahun 2022 belum berhasil mencapai target yaitu 80.24% dengan kriteria “**Kurang Efektif**”, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Efektif”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

Tabel 3.6. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian kegiatan dan RPD berdasarkan POA	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 80,24%	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Desember 2022

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	96	96	96.88	100.92	100.92	Efektif	Efektif

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan targeted MS}}{\text{total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Pada triwulan III tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 41 sampel Makanan targeted dengan hasil pemeriksaan dengan hasil uji sebanyak 18 sampel memenuhi syarat (MS). Sampel tersebut tidak memenuhi ketentuan penandaan yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku sehingga tidak ditemukan sampel makanan yang rusak/kedaluarsa yang beredar di masyarakat. Dari 32 sampel yang diuji, 31 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Dari data tersebut diperoleh persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan II tahun 2022 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria "Baik". Hal ini dapat dicapai karena semakin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pangan aman bebas dari bahan berbahaya. Selain itu

dipengaruhi salah satunya oleh kepatuhan produsen dan konsumen terkait ketentuan tentang penandaan/label produk Makanan serta mutu produk yang dijual sehingga jumlah sampel TMK penandaan/label relatif sedikit dan tidak ditemukan sampel yang kedaluarsa, tanpa izin edar dan atau rusak. Sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

Tabel 3.7. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian kegiatan dan RPD berdasarkan POA	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 100.92%	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Desember 2022

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 6 (enam) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keenam indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **92,09** dengan kriteria **Efektif**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 2

N o	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW IV
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	62,22	64,81	64,81	Tidak Efektif	Tidak Efektif
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	50	61,54	111,89	123,09	Efektif	
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	64,41	102,24	102,24	Efektif	Efektif
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	75	56,67	73,59	75,56	Tidak Efektif	Tidak Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					92,09	94,28		

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPTlain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;

- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; dan
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada Triwulan III tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 459 keputusan/ rekomendasi dari 459 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 sesuai target yang ditetapkan yaitu **100%** dengan kriteria **“Efektif”**.

Tabel 3.9. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berhasil tercapai 100% dari target 100% dengan capaian anggaran 44,07%. Sehingga untuk anggaran agar memperhatikan rencana untuk meningkatkan penyerapan.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan anggaran di TW IV disesuaikan dengan RPD TW IV dan kegiatan berdasarkan POA	Desember 2022

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan intensitas

pemeriksaan sarana secara *onsite* meningkat dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut surat rekomendasi yang dikeluarkan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa surat perintah pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Demikian juga surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pusat yang berupa perintah pemeriksaan setempat ke sarana terkait temuan produk ilegal, produk palsu maupun produk yang tidak memenuhi ketentuan dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Surat rekomendasi dari pemangku kepentingan yang berupa permintaan narasumber, permintaan dari pelaku usaha sebagai saksi pemusnahan juga dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

A. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$*

B. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$*

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberikan kepada sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan farmasi baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang telah ditentukan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga,

organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Pada Triwulan III tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT BPOM kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 45 surat rekomendasi kepada pelaku usaha dan 3 surat rekomendasi kepada instansi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 41 sarana/pelaku usaha/instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/*feedback* secara tertulis dalam bentuk *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) dan terdapat 1 tindak lanjut/*feedback* dari instansi terkait. Adapun hasil pengawasan yang sifatnya telah ditindaklanjuti pada saat pemeriksaan di lapangan berupa pemusnahan produk TIE dan pengamanan produk sesuai ketentuan yang berlaku, sarana yang terkait diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan atau peringatan keras.

Tabel 3.10. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berhasil tercapai 64,81% dari target 96%	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan anggaran di TW IV disesuaikan dengan RPD TW IV dan kegiatan berdasarkan POA	Desember 2022

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian **64,81%** dengan kriteria **“Tidak Efektif”**. Perlu dilakukan pengawalan keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor agar target pada indikator ini tercapai pada triwulan selanjutnya dengan melakukan komunikasi baik secara formal maupun informal secara intensif kepada penanggung jawab sarana maupun kepada narahubung pada lintas sektor terkait untuk melakukan monitoring terhadap tindak lanjut yang dilakukan.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = (jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / jumlah permohonan sertifikasi) x 100%

Jenis layanan sertifikasi Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari:

- 1) Rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 2) Rekomendasi pemenuhan aspek CDOB/CPOTB/CPKB dalam rangka Izin edar produk

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Tengah sudah mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan III yaitu **100%** dengan kriteria **“Efektif”**.

Tidak terdapat permohonan rekomendasi/sertifikasi selama Triwulan III. Pada Triwulan I dan II terdapat 2 (dua) permohonan dan telah menerbitkan 2 (dua) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu penerbitan rekomendasi CPPOB CV. Borneo Mitra Karya Bersama dan CV. Rahmanda, sehingga target sertifikasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah terpenuhi

Tabel 3.11. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu berhasil tercapai 100% dengan realisasi anggaran tercapai 94,79%. Kegiatan telah tercapai sesuai target.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan anggaran di TW IV disesuaikan dengan RPD TW IV dan kegiatan berdasarkan POA	Desember 2022

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terus berupaya melakukan fasilitasi/pendampingan secara intens baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp terhadap Pelaku Usaha/UMKM produk pangan olahan, obat tradisional maupun produk kosmetik yang ingin mengembangkan produknya memiliki izin edar BPOM. Fasilitasi/pendampingan yang dilakukan bukan hanya dengan memberikan saran saja tetapi juga memberikan bimbingan teknis secara langsung dengan memberikan solusi yang terbaik bagi pelaku usaha/UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan izin edar BPOM baik produk Pangan Olahan, produk Obat Tradisional maupun produk Kosmetik. Bimbingan Teknis diberikan secara langsung kepada penanggung jawab sarana produksi Pangan Olahan, untuk memberikan informasi mengenai persyaratan pengurusan izin edar BPOM. Pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan dokumen (Prosedur/SOP, formulir, dll), implementasi/monitoring dokumen, saran perbaikan sarana dan lain-lain, seperti mendesain CPPOB/CPOTB/CPKB yang sesuai dengan situasi dan kondisi sarana produksi.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi Industri Kosmetik Golongan B, Industri Pangan dan Industri Pangan Rumah Tangga. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major untuk industri kosmetik. Tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major masuk kedalam kategori level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Jumlah sarana produksi yang diperiksa adalah sejumlah 3 sarana Industri Pangan dan 2 Industri Pangan Rumah Tangga dengan hasil sebanyak 3 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan sehingga capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2022 adalah sebesar **123,09%** melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari para pelaku usaha industri pangan dan Cara Produksi Pangan yang Baik IRT (CPPB IRT) bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan.

Tabel 3.12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan 123,08% dari target 50%.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan	Desember 2022

			anggaran di TW IV disesuaikan dengan RPD TW IV dan kegiatan berdasarkan POA	
--	--	--	---	--

Sarana produksi pangan MD yang diperiksa adalah Kopi KBA dengan kopi bubuk memperoleh hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik), CV. Abirama dengan produk air minum dalam kemasan hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level B (baik) dan PT. Fresh Water Hillyuda dengan produk air minum dalam kemasan memperoleh hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik). Sarana produksi pangan IRTP yang diperiksa berada di Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau sebanyak 2 sarana. Sarana IRTP yang diperiksa adalah sebagai berikut :

- IRTP Minuman sarang burung walet dengan produk olahan minuman sarang burung walet, hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.
- IRTP Kopi Mantir dengan produk olahan kopi bubuk, hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.

1. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada :

- Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan
- Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan

- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan triwulan III diperoleh dari hasil pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dari 118 sarana, dengan hasil 76 sarana memenuhi ketentuan dan 42 sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 102.24% dengan kriteria "Efektif".

Tabel 3.13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan/rekomendasi hasil infeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berhasil tercapai volume 102,24% dari target 63% dengan capaian anggaran 59,67%	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan anggaran di TW IV disesuaikan dengan RPD TW IV dan kegiatan berdasarkan POA	Desember 2022

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus :

A = Jumlah UMKM Pangan olahan yang memenuhi standar/Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

B = Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar/Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

C = Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar/Jumlah UMKM kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMK pada Pangan, UMKM pada OT yang mencakup UKOT dan U MOT serta UMKM Kosmetik. Capaian Realisasi indikator pesentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu sebesar 76.56 % dengan kriteria “Tidak Efektif”. Sampai dengan triwulan III kegiatan ini telah tercapai 2 UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan yaitu PT. Borneo Mitra Karya Bersama dan Cv.Rahmanda, target satu sarana lainnya UMKM Kosmetik masih dalam proses dan tercapai 56,67%. Untuk itu sebagai tindak lanjut yaitu melaksanakan kegiatan fasilitasi/pendampingan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya Pelaku usaha.

Tabel 3.14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Melaksanakan kegiatan fasilitasi/pendampingan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya Pelaku usaha.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 75.56%. Kegiatan UMKM telah tercapai 2 UMKM dan untuk 1 UMKM saat ini masih dalam proses pendampingan.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan anggaran di TW IV disesuaikan dengan RPD TW IV dan kegiatan berdasarkan POA	Desember 2022

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan nilai indeks :

N o	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	92.49	97.46	97.46	Efektif	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					97.46	97.46	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau pernah mendapatkan KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BPOM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online* survei.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada triwulan III tahun 2022 diperoleh nilai 97.46% dengan capaian sebesar 97.46% dengan kriteria "Kurang Efektif". Pada TW III dilakukan KIE secara langsung dan melalui media sosial serta operasional mobil laboratorium keliling. Untuk meningkatkan

efektivitas KIE di TW selanjutnya, membutuhkan strategi yang baik untuk melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang obat dan makanan. Pelaksanaan KIE dilakukan secara daring dan luring serta melalui media sosial dengan cara meningkatkan jumlah materi. Selain itu dengan pemberian media edukasi dalam bentuk leaflet/brosur tentang keamanan pangan di setiap pertemuan yang dilakukan dan melalui Operasional Mobil Laboratorium Keliling dan di ruang tunggu konsultasi bagi konsumen yang melakukan konsultasi maupun pengaduan langsung.

Tabel 3.15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Meningkatkan efektivitas KIE di TW selanjutnya, dengan strategi yang baik untuk melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang obat dan makanan	Capaian Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan untuk TW III 97,46%.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan anggaran di TW IV disesuaikan dengan RPD TW IV dan kegiatan berdasarkan POA	Desember 2022

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 82.02% dengan kriteria “Kurang Efektif”.

N O	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	49	38.21	76.42	77.98	Tidak Efektif	Tidak Efektif
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	49	41.19	82.38	84.06	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					79.40	82.02	Tidak Efektif	Kurang Efektif

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A + B / 2$

A. *(jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar / jumlah target sampel Obat) x 100%*

B. *(jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar / jumlah target sampel Obat) x 100%*

Obat mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan serta kosmetik. Sampel Obat yaitu sampel yang di sampling berdasarkan prioritas sampling yang telah ditetapkan. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor izin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Realisasi sampel obat yang disampling pada triwulan III 332 sampel dari target 384 sampel sampel dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan III tahun 2022 yaitu sebesar 38.21% dengan capaian 77.98%. Sampling dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Untuk meningkatkan capaian agar menyesuaikan dengan target pada perencanaan.

Tabel 3.16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 77,98% dari target 49%. Untuk capaian penyerapan anggaran sebesar 71,52% sehingga perlu diperhatikan dari rpd	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pada TW IV dan melakukan monitoring terkait perencanaan anggaran dalam POA pada TW IV	Desember 2022

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

A. $(\text{jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

B. $(\text{jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

Sampel makanan yang dimaksud meliputi sampel yang telah ditetapkan pada pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Pada triwulan III tahun 2022, Sampel makanan di triwulan III 192 sampel dari target 210 sampel dan realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

triwulan III tahun 2022 yaitu sebesar 41.19% dengan capaian 84.06%. Sampling dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Realisasi sesuai dengan target sampling. Untuk meningkatkan capaian agar menyesuaikan dengan target pada perencanaan.

Tabel 3.17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 84,06% dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 80.92%	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pada TW IV dan melakukan monitoring terkait perencanaan anggaran dalam POA pada TW IV	Desember 2022

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan capaian 143,33%.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	75	107.5	109.69	143.33	Efektif	
	Nilai Pencapaian Sasaran				109.69	143.33	Efektif	

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15%
- Tahap I sebesar 40%
- P21 sebesar 30%
- Tahap 2 sebesar 15%

Nilai realisasi masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

- SPDP/nilai A = $[(a+b+c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$*
- Tahap 1/nilai B = $[(b+c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$*
- P21/nilai C = $[(c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$*
- Tahap 2/nilai D = $(d/\text{total jumlah perkara yang ditangani})$*

(a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP, b adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 1”, c adalah jumlah perkara pada tahapan P21, d adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 2”)

Persentase Keberhasilan Penindakan = $[(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)] \times (\text{jumlah capaian perkara/target perkara})$

Perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3. Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Target perkara di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 2 perkara. Realisasi sampai dengan triwulan III adalah 143.33% dengan 1 perkara putusan dan 1 perkara yang diselesaikan sampai kepada tahap II. Target pada perkara ini merupakan obat tanpa izin edar berupa Trihexiphenidyl yang merupakan obat-obat tertentu yang disalahgunakan dan juga Samcodin dan Ifarsyil. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik didukung oleh pihak Kepolisian Resor Sukamara dan Kepolisian Resor Kotawaringin Barat. Untuk meningkatkan keberhasilan penindakan diperlukan pembentukan dan pembinaan jaringan untuk mengoptimalkan kegiatan intelijen.

Table 3.18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Capaian kegiatan penindakan triwulan III tercapai 143,33% dari target 50 %. Pada triwulan III telah selesai 1 perkara putusan dan 1 perkara sampai tahap II.	Melaksanakan kegiatan di TW IV yang disesuaikan dengan target di TW IV	Desember 2022

Sasaran Kegiatan 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keenam indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran tahunan sebesar **66,24** dengan kriteria **Tidak Efektif** dan nilai pencapaian sasaran triwulan sebesar **89,81** dengan kriteria **Kurang Efektif**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	55,56	55,56	55,56	Tidak Efektif	Tidak Efektif
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	62	76,92	76,92	124,06	Tidak Efektif	

N o	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
	Nilai Pencapaian Sasaran				66,24	89,81	Tidak Efektif	Kurang Efektif

1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Jumlah rencana aksi RB yang dimolementasikan/Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%

Pada triwulan III, untuk implementasi RB di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah terlaksana 5 kegiatan dari target 9 kegiatan. Direncanakan di triwulan IV untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung rencana aksi RB salah satunya melaksanakan kegiatan “MANGGALA” yang merupakan program edukasi Obat dan Makanan secara live melalui media sosial. Selain itu juga mengembangkan inovasi-inovasi lain yang mendukung rencana aksi Reformasi Birokrasi. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase implementasi rencana aksi RB telah terlaksana 5 kegiatan dengan capaian kinerja 55,56 dan capaian anggaran 74,99.	Melaksanakan 4 kegiatan RB di TW 4 dan penyerapan anggaran sesuai RPD.	Desember 2022

2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu/Jumlah dokumen laporan yang disusun x 100%

Realisasi dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu 76,92% dengan capaian lebih dari 120% yaitu 124,06%. Jumlah dokumen yang disusun pada tahun 2022 10 laporan yang terdiri dari 1 Perjanjian Kinerja, 1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan 8 Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang dilaporkan per bulan. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melaksanakan kegiatan sesuai POA	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah menyusun 1 dokumen PK, 1 dokumen RAPK, dan 9 dokumen capaian RAPK secara tepat waktu.	Menyusun 3 dokumen capaian RAPK secara tepat waktu.	Desember 2022

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.50	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran					-	-	-	-

Realisasi Indeks profesionalitas ASN akan diketahui pada triwulan IV berdasarkan diperoleh dari hasil survey menggunakan form survey sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25%; kompetensi memiliki bobot 40%; kinerja memiliki bobot 30%; dan disiplin memiliki bobot 5%. ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi baik melalui teknis maupun non teknis. Salah satunya dengan pelatihan terkait obat dan makanan serta ketatausahaan.

Sasaran Kegiatan 8

Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan kedua indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 133% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25	2.25	3	133	133		
Nilai Pencapaian Sasaran					133	133		

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal diperoleh nilai asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

Indeks pengelolaan data dan informasi	Kategori
2.26-3	Optimal
1,51-2.25	Cukup
0.76-1.5	Kurang Optimal
0-0.75	Sangat Kurang

Realisasi nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan III adalah 3 dengan kategori **optimal**. Pengelolaan data dan informasi UPT berdasarkan hasil assesment oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM. Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup 2 komponen yaitu :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat

dan Makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Sistem informasi yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja terdiri dari pemanfaatan email, pemanfaatan *sharing folder*, pemanfaatan *dashboard* BCC, dan pemberitahuan kegiatan melalui berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian maupun individu.

Tabel 3.21. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mempertahankan optimalisasi dalam pengelolaan data dan informasi.	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah mendapat kategori optimal berdasarkan hasil assesment oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM.	Optimalisasi pemanfaatan email, pemanfaatan <i>sharing folder</i> , pemanfaatan <i>dashboard</i> BCC, dan pemberitahuan kegiatan melalui berita aktual pada subsite.	Desember 2022

Sasaran Kegiatan 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat yang Berkinerja Optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan realisasi 72,69 dengan capaian 110,81%.

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90,60	65,60	72,69	80,23	110,81	Kurang Efektif	Efektif

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dengan rumus :

$$(Nilai EKA \times 60\%) + (Nilai IKPA \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antara lain : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus dan Konfirmasi Capaian Output. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.22. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah tercapai 110,81 dengan capaian anggaran 87,05.	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW IV disesuaikan dengan RPD TW IV dan kegiatan berdasarkan POA.	Desember 2022

3.2. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh alokasi anggaran pada TA 2022 sebesar Rp 4,182,867,000,- . Sampai dengan triwulan III tahun 2022 ini, anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami 5 kali perubahan yaitu :

1. Tanggal 16 Desember 2021 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka *Automatic Adjustment* sebanyak Rp 217.509.000,- sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 perihal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi Belanja Barang dan Belanja Modal.
2. Tanggal 28 Maret 2022 dilaksanakan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
3. Tanggal 3 Juni 2022 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebanyak Rp 170.177.000 sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-446/MK.02/2022 tanggal 23 mei 2022 perihal Penambahan *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi Belanja Barang dan Belanja Modal.
4. Tanggal 08 Juli 2022 dalam rangka pergeseran anggaran dalam satu output dan perubahan rencana pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2022 sehingga memerlukan penyesuaian Perencanaan Penarikan Dana pada Halaman III DIPA.
5. Tanggal 23 September 2022 dalam rangka pergeseran anggaran belanja pegawai menjadi belanja operasional dan pergeseran belanja modal menjadi belanja operasional dikarenakan belanja modal tersebut termasuk ekstrakompatibel dan tidak memenuhi batas kapitalisasi untuk belanja modal berdasarkan rekomendasi dari

KPPN Pangkalan Bun dan pendampingan dari BMN Badan POM sehingga diperlukan perubahan akun belanja pada rincian output CAN (Pengadaan Alat Pengolah Data). Perubahan dari belanja pegawai menjadi belanja operasional sebesar Rp 7.688.00 dan untuk perubahan dari belanja modal menjadi belanja operasional sebesar Rp 543.000.

Realisasi anggaran pada Triwulan III tahun 2022 adalah Rp 2.665.131.633,- atau 85,86% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun. Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (*reducing cost*), peningkatan nilai tambah (*value added*), serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 kegiatan utama dengan hasil 13 kegiatan utama efisien dan 3 kegiatan utama tidak efisien.

Beberapa upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Penyusunan dan pelaksanaan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai indikator pendukung pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala
- Perkuatan *supporting* data dari tim pengelola keuangan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut
- Penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan periodik setiap triwulan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian sebagai berikut :

Tabel 3.23. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan III
Tahun 2022

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
C	g	h	i (h/g x 100)
Persentase Obat yang memenuhi syarat	46.570.500	33.307.114	71,52
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73.414.000	59.492.361	81,04

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	23.326.560	16.668.707	71,46
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	17.523.720	11.075.378	63,20
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	31.657.810	13.950.574	44,07
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66.543.510	17.926.000	51,83
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	6.300.500	5.971.950	94,79
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	13.584.000	9.121.952	67,15
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	9.940.200	8.160.200	82,09
Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	60.805.600	36.285.088	59,67
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	186.767.600	161.575.231	86,51
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	46.570.500	33.307.114	71,52
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	73.414.800	59.409.661	80,92
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	166.286.000	82.697.711	49,73

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.209.250.690	929.900.612	76,90
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	42.037.190	31.523.476	74,99
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	62.425.590	54.722.098	87,66
Nilai Kinerja Anggaran UPT	426.126.530	370.959.189	87,05
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.206.643.900	907.065.881	75,17

3.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar, atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana capaian input}} 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat triwulan III tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.24. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun 2022

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	90,67	100	1,10	1	0,1	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	101,59	100	0,98	1	-0,02	Tidak Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	79,58	111,32	1,40	1	0,4	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	69,44	100	1,44	1	0,44	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practise</i>	101	100	0,99	1	-0,01	Tidak Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan	91,61	100	1,09	1	0,09	Efisien

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
	Makanan di Kalimantan Tengah						
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	87,93	100	1,14	1	0,14	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	99	100	1,01	1	0,01	Efisien
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	92,87	107,55	1,16	1	0,16	Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	88,66	90,48	1,02	1	0,02	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	90,09	100	1,11	1	0,11	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	92,75	66,67	0,72	1	-0,28	Tidak Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
15.	Layanan Umum	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	81,65	100	1,22	1	0,22	Efisien

Pada triwulan III tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 (enam belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan dengan dengan hasil 13 kegiatan utama efisien dan 3 (Tiga) kegiatan utama tidak efisien dengan Tingkat Efisiensi (TE) antara -0.01 hingga -0,28. Dan berdasarkan sasaran kegiatan dari 19 indikator kinerja, 17 indikator efisien dan 2 indikator tidak efisien. Dalam hal ini semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain dengan dukungan data yang memadai seperti penggunaan indikator kinerja output yang sudah tertuang pada DIPA yaitu penggunaan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah digunakan dalam pengukuran efisiensi pada penilaian Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA) pada smArt DJA.

Nilai efisiensi sasaran diperoleh dari rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja yang telah digunakan dalam pengukuran indikator kinerja Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel sebagai berikut:

Tabel 3.25. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun 2022

Tahunan III Tahun 2022								
No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	71,52	84,20	1,18	1	0,18	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,04	101,30	1,25	1	0,25	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	71,46	80,24	1,12	1	0,12	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63,20	100,92	1,60	1	0,60	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	44,07	100	2,27	1	1,27	Efisien
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	51,83	64,81	1,25	1	0,25	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,79	100	1,05	1	0,05	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	67,15	75,56	1,13	1	0,13	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82,09	123,08	1,50	1	0,50	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	59,67	102,24	1,71	1	0,71	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,51	97,46	1,13	1	0,13	Efisien
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	71,52	77,98	1,09	1	0,09	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80,92	84,06	1,04	1	0,04	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	49,73	143,33	2,88	1	1,88	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	76,90	55,56	0,72	1	-0,28	Tidak efisien
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	74,99	124,06	1,65	1	0,65	Efisien
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	87,66	133,33	1,52	1	0,52	Efisien
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	75,17	0	0	1	-1,00	Tidak efisien
9.	Terkelolanya keuangan Loka	Nilai Kinerja Anggaran UPT	87,05	110,81	1,27	1	0,27	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel							

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

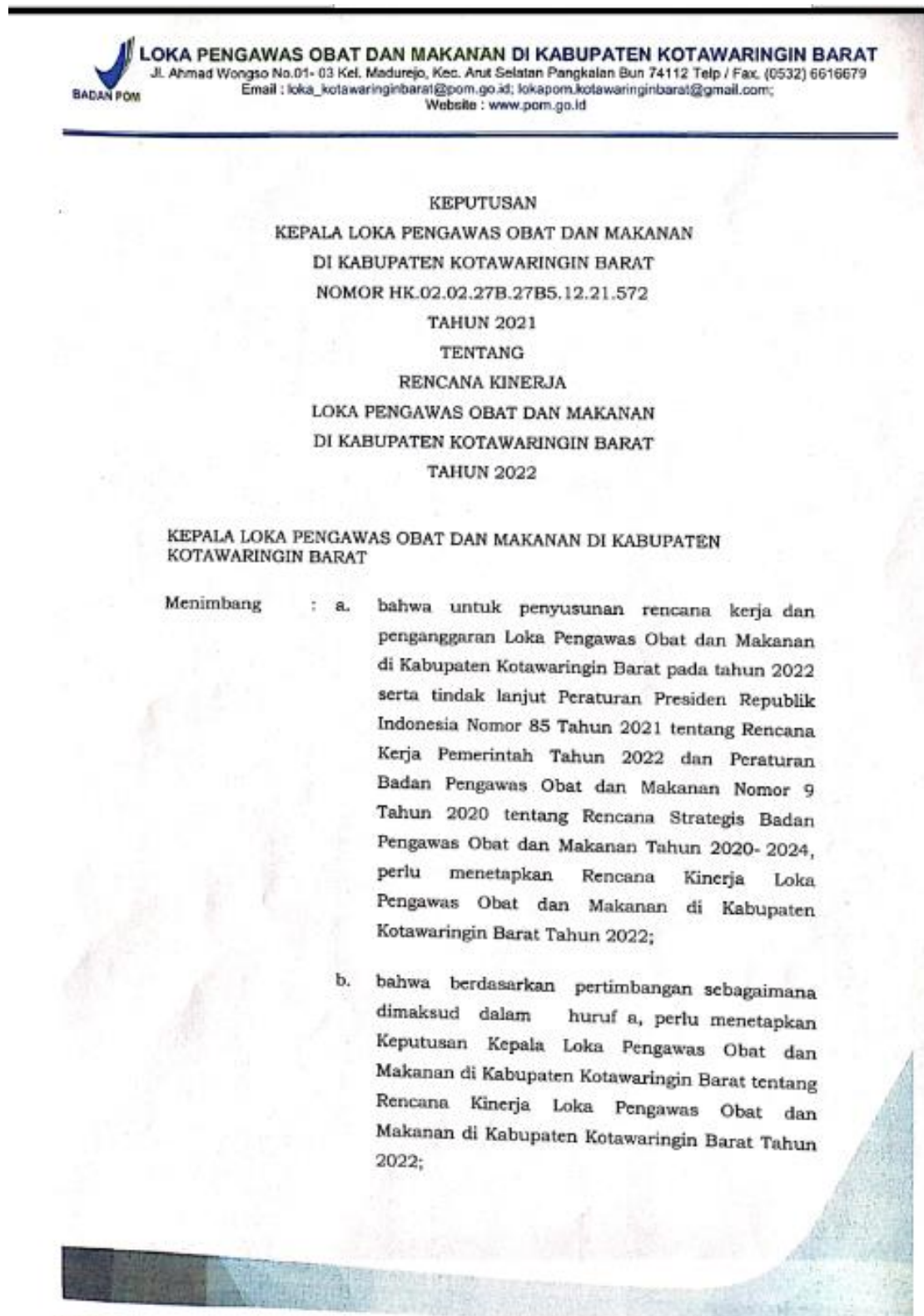
- Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022 dan Renstra 2022-2024 yang terdiri dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 indikator kinerja.
- Perjanjian Kinerja Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, sembilan sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil baik diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan III tahun 2022 sebesar **100.77%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :
 - a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **91.67%**
 - b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **103.77%**
 - c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **106.87%**
- Berdasarkan Nilai Kinerja Organisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dikategorikan Efektif.

4.2. Rencana Perbaikan Kinerja

1. Menyusun langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan dan mengkaji kembali perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada triwulan mendatang
2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi guna mendukung Reformasi Birokrasi

Lampiran I. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022 – 2024

Lampiran 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2022





LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679
Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;
Website : www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022.
- Kesatu :** Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua :** Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalan Bun
pada tanggal 21 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT


(Kodon Tangah)



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT NOMOR HK.02.02.27B.27B5.12.21.572 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022

**RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2022**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,35
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679
Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;
Website : www.pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (90%)

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT


(Kodon Tarigan)

Lampiran 1.1.a Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kodon Tarigan, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021
Pihak Pertama

Kodon Tarigan, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.5
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.

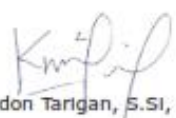
4,182,867,000.00

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP


Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.1.b Rencana Aksi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	51.938.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	75.391.900, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.018.240, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	18.518.960, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.123.410, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	66.543.510, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	34.411.800, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	45	45	45	50	50	50	55	55	55	11.443.300, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	68.078.200, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	50	50	60	60	60	75	75	75	77	77	77	19.230.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	239.500.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	51.938.500, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	75.391.900, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			25	25	40	50	60	60	75	75	80	98	210.562.480, 00
15.	Indeks RB UPT												100	1.291.230.630, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.5	1.237.475.100, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	80.341.910, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		8.2	16.4	24.6	32.8	41	49.2	57.4	65.6	73.8	82	90.6	516.205.030, 00
19.	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu		8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	66.523.630, 00
Total														4.182.867.000, 00

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.2. Pengukuran Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Triwulan III Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,5	74,52	84,20%	Efektif
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,7	98,97	101,30%	Efektif
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	69,81	80,24%	Kurang Efektif
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96,88	100,92%	Efektif
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00%	Efektif
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96,0	62,22	64,81%	Tidak Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00%	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	75	56,67	75,56 %	Tidak Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	61,54	123,08%	
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	64,41	102,24%	Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9	92,49	97,46%	Kurang Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	49	38,21	77,98%	Tidak Efektif
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	49	41,19	84,06%	Kurang Efektif

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
	Kab. Kotawaringin Barat					
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	107,5	143,33%	
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	55,56	55,56%	Tidak Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	62	76,92	124,06%	
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	3	133,33%	
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	0	0%	Tidak Efektif
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	65,6	72,69	110,81%	Efektif

Lampiran 1.3 Pengukuran Kinerja Kegiatan Triwulan III Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	67.200.729	60.928.546	90,67
		Output :	Sampel	190	190	100
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	11.033.000	11.208.000	101,59
		Output :	Sampel	13	13	100
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	83.198.237	66.208.400	79,58
		Output :	Laporan	106	118	111,32
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	Input : Dana	Rp	39.525.473	27.445.473	69,44
		Output :	Laporan	9	9	100
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	Input : Dana	Rp	116.219.200	116.946.200	101
		Output :	Laboratorium	0,75	0,75	100
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	Input : Dana	Rp	87.544.575	80.197.920	91,61
		Output :	Perkara	2	2	100
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	Input : Dana	Rp	105.629.867	92.884.484	87,93
		Output :	Sampel	334	334	100
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	Input : Dana	Rp	11.824.000	11.759.500	99
		Output :	Sampel	2	2	100
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	Input : Dana	Rp	122.794.680	114.043.185	92,87
		Output :	Peserta	318	342	107,55
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	Input : Dana	Rp	16.884.441	14.969.441	88,66
		Output :	Publikasi	21	19	90,48
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Input : Dana	Rp	42.849.373	42.849.373	100
		Output :	Sarana Prasarana	1	1	100
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	Input : Dana	Rp	137.330.417	123.716.189	90,09
		Output :	Laporan	0,75	0,75	100
13.	fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input : Dana	Rp	22.159.013	20.553.013	92,75
		Output :	Laporan	3	2	66,67
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	Input : Dana	Rp	108.266.000	108.263.280	100
		Output :	Laporan	1	1	100

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
15.	Layanan Umum	Input : Dana	Rp	177.629.419	177.629.419	100
		Output :	Layanan	0,75	0,75	100
16.	Layanan Perkantoran	Input : Dana	Rp	1.954.066.230	1.595.529.210	81,65
		Output :	Layanan	0,75	0,75	100

Lampiran 1.3.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Kegiatan Triwulan III Tahun 2022

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	90,67	100	1,10	1	0,1	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	101,59	100	0,98	1	-0,02	Tidak Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	79,58	111,32	1,40	1	0,4	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	69,44	100	1,44	1	0,44	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	101	100	0,99	1	-0,01	Tidak Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	91,61	100	1,09	1	0,09	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	87,93	100	1,14	1	0,14	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	99	100	1,01	1	0,01	Efisien
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	92,87	107,55	1,16	1	0,16	Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	88,66	90,48	1,02	1	0,02	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	90,09	100	1,11	1	0,11	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	92,75	66,67	0,72	1	-0,28	Tidak Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
15.	Layanan Umum	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	81,65	100	1,22	1	0,22	Efisien

Lampiran 1.4 Pengukuran Kinerja Indikator Kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana	46,570.500	33.307.114	71,52
			Output : Obat random memenuhi syarat	88,50	74,52	85,55
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana	73.414.000	59.492.361	81,04
			Output : Makanan random memenuhi syarat	97,7	98,97	101,30
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	23.326.560	16.668.707	71,46
			Output : Obat targeted memenuhi syarat	87	69,81	80,24
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	17.523.720	11.075.378	63,20
			Output : Makanan targeted memenuhi syarat	96	96,88	100,92
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input : Dana	31.657.810	13.950.574	44,07
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input : Dana	34.584.760	17.926.000	51,83
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96	62,22	64,81
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input : Dana	6.300.500	5.971.950	94,79
			Output : keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input : Dana	13.584.000	9.121.952	67,15
			Output : UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	75	56,67	75,56
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	9.940.200	8.160.200	82,09
			Output : sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	61,54	123,08
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	60.805.600	36.285.088	59,67
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Output : sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	64,41	102,24
			Input : Dana	186.767.600	161.575.231	86,51
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Output : KIE yang dilaksanakan efektif	94,90	92,49	97,46
			Input : Dana	46.570.500	33.307.114	71,52
			Output : Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	49	38,21	77,98
			Input : Dana	73.414.800	59.409.661	80,92

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
	dan Mekanadi wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Output : sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	49	41,19	84,06
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	166.286.000	82.697.711	49,73
			Output : keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	107,5	143,33
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	1.209.250.690	929.900.612	76,90
			Output : RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	55,56	55,56
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	Input : Dana	42.037.190	31.523.467	74,99
			Output : dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	62	76,92	124,06
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Input : Dana	62.425.590	54.722.098	87,66
				2,25	3	133,33

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
	pengawasan obat dan makanan		Output : pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	1.206.643.900	907.065.881	75,17
			Output : profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Input : Dana	426.126.530	370.959.189	87,05
			Output : Kinerja Anggaran UPT	65,6	72,69	110,81

Lampiran 1.4.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Indikator Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	71,52	84,20	1,18	1	0,18	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,04	101,30	1,25	1	0,25	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	71,46	80,24	1,12	1	0,12	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63,20	100,92	1,60	1	0,60	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	44,07	100	2,27	1	1,27	Efisien
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	51,83	64,81	1,25	1	0,25	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,79	100	1,05	1	0,05	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	67,15	75,56	1,13	1	0,13	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82,09	123,08	1,50	1	0,50	Efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan						
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,51	97,46	1,13	1	0,13	Efisien
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	71,52	77,98	1,09	1	0,09	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80,92	84,06	1,04	1	0,04	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	49,73	143,33	2,88	1	1,88	Efisien
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab.	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	76,90	55,56	0,72	1	- 0,28	Tidak efisien

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	74,99	124,06	1,65	1	0,65	Efisien
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	87,66	133,33	1,52	1	0,52	Efisien
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	75,17	0	0	1	- 1,00	Tidak efisien
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	87,05	110,81	1,27	1	0,27	Efisien

Lampiran 1.5. Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan Triwulan III Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian	
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12		
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	91,3	75,71	0	0	103,16%	85,55%	84,20%			
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,7	97,7	97,7	97,7	97,7	100	100	0	0	102,35%	102,35%	101,30%			
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	88,89	78,26	0	0	102,17%	89,95%	80,24%			
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	100	91	0	0	104,17%	94,70%	100,92%			
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	0	0	100,00%	100,00%	100%			
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96,0	96,0	96,0	96,0	96,0	62,5	89,74	0	0	65,10%	93,48%	64,81%			
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	0	0	100,00%	100%	100%			
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	25,00	62,50	0	0	50,00 %	138,89%	123,08%			
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	40	40	100	60,98	0	0	250,00%	96,793%	102,24%			
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	66,67	56,67	0	0	105,83%	94,45%	75,56%			
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	94,9	94,9	94,9	89,3	91,98	0	0	94,10%	96,92%	97,46%			
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
4.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	30	30	30	30	11,15	26,67	0	0	37%	55,56%	77,98%		
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	30	30	30	30	15,24	30,95	0	0	51%	64,48%	84,06%		
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	25	25	25	25	0	50	0	0	0,00%	100%	143,33%		
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal														
	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	-	-	-	100	0	22,22	0	0	0,00%	22,22%	55,56%		
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	15	38	62	100	15,38	53,85	0	0	67%	141,71%	124,06%		
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan														
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	3	0	0	100%	133,33%	133,33%		
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal														
	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,5				86,5	0	0	0	0	0%	0%	0%		
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel														
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	16,4	41	65,6	90,6	44,6	76,07	0	0	271,95%	185,54%	110,81%		

Lampiran II.

Lampiran 2.1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sampel Obat dan Makanan yang diperiksa sesuai standar

6	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Juli														JULI						
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS (MK perbandingan dan MS uji lab) *	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DIA	Jumlah sampel yang di sampling	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar			
							TIE/ legal/ Palsu	kedaluarsa	rusak					MS (MK perbandingan dan MS uji lab) **	TMK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****					TMS Uji (khasa, Rengas, Pasperej)	Jumlah sampel yang diperiksa (perbandingan) sesuai standar	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (baseline dan pedoman sampling)
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	22	Targeted	4	4	0	0	0	2	14	0					0	14	0		4	4	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	12	12	0	0	0	4	76	0					0	76	0		12	12	0		
		TOTAL	111		16	16	0	0	0	6	90	0	0	0	0	0	0	90	0		16	16	0	0	
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	25	Targeted	3	3	0	0	0	0	15	0					0	15	0		3	3	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	59	Random	8	8	0	0	0	2	44	0					0	44	0		8	8	0		
		TOTAL	84		11	11	0	0	0	2	59	0	0	0	0	0	0	59	0		11	11	0	0	
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	6	Targeted	1	1	0	0	0	0	5	0					0	5	0		1	1	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	16	Random	2	2	0	0	0	0	10	0					0	10	0		2	2	0		
		TOTAL	22		3	3	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	15	0		3	3	0	0	
4	Obat Kuasi	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0					0	0	0		0	0	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	4	Random	0	0	0	0	0	0	0	0					0	0	0		0	0	0		
		TOTAL	6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	
5	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	50	Targeted	8	8	0	0	0	2	19	0					0	19	0		8	8	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	117	Random	11	11	0	0	0	1	76	0					0	76	0		11	11	0		
	Total Obat		22	Targeted	4	4	0	0	0	2	14	0	0	0	0	0	0	14	0		4	4	0	0	
	Total Obat Tradisional		25		3	3	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	15	0		3	3	0	0	
	Total Suplemen Kesehatan		6		1	1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0		1	1	0	0	
	Total Kosmetik		50		8	8	0	0	0	2	19	0	0	0	0	0	0	19	0		8	8	0	0	
	Total Obat		89		12	12	0	0	0	4	76	0	0	0	0	0	0	76	0		12	12	0	0	
	Total Obat Tradisional		59		8	8	0	0	0	2	44	0	0	0	0	0	0	44	0		8	8	0	0	
	Total Suplemen Kesehatan		16	Random	2	2	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	10	0		2	2	0	0		
	Total Kosmetik		117		11	11	0	0	0	1	76	0	0	0	0	0	0	76	0		11	11	0	0	
	TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos		384		49	49	0	0	0	11	259	0	0	0	0	0	0	259	0		49	49	0	0	

6	Jenis Produk	UPT	1 Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Agustus																	AGUSTUS				
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji					Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DIA		Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar				
							TIE/ legal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK Perbandingan dan MS uji lab) *	MS (MK Perbandingan dan TMS uji lab **	TMK Perbandingan dan MS Uji Lab ***	TMK Perbandingan dan TMS uji Lab ***	TMS Uji (Kasus Pangan Penderita)					Jumlah sampel yang disampling	Jumlah sampel yang diperiksa (perbandingan) sesuai standar	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (baseline dan pedoman sampling)	
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	22	Targeted	2	2	0	0	0	2	16	0						0	16	0		2	2	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	8	8	0	0	0	2	84	0						0	84	0		8	8	0		
		TOTAL	111		10	10	0	0	0	4	100	0	0	0	0	0	0	0	100	0		10	10	0	0	
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	25	Targeted	4	4	0	0	0	1	19	0						0	19	0		4	4	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	59	Random	5	5	0	0	0	1	49	0						0	49	0		5	5	0		
		TOTAL	84		9	9	0	0	0	2	68	0	0	0	0	0	0	0	68	0		9	9	0	0	
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	6	Targeted	1	1	0	0	0	0	6	0						0	6	0		1	1	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	16	Random	2	2	0	0	0	0	12	0						0	12	0		2	2	0		
		TOTAL	22		3	3	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0	18	0		3	3	0	0	
4	Obat Kuasi	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0						0	0	0		0	0	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	4	Random	1	1	0	0	0	0	1	0						0	1	0		1	1	0		
		TOTAL	6		1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0		1	1	0	0	
5	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	50	Targeted	9	9	0	0	0	3	28	0						0	28	0		9	9	0		
		Kabupaten Kotawaringin Barat	117	Random	11	11	0	0	0	0	87	0						0	87	0		11	11	0		
	Total Obat		22	Targeted	2	2	0	0	0	2	16	0	0	0	0	0	0	0	16	0		2	2	0	0	
	Total Obat Tradisional		25		4	4	0	0	0	1	19	0	0	0	0	0	0	0	19	0		4	4	0	0	
	Total Suplemen Kesehatan		6		1	1	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0		1	1	0	0	
	Total Kosmetik		50		9	9	0	0	0	3	28	0	0	0	0	0	0	0	28	0		9	9	0	0	
	Total Obat		89		8	8	0	0	0	2	84	0	0	0	0	0	0	0	84	0		8	8	0	0	
	Total Obat Tradisional		59	Random	5	5	0	0	0	1	49	0	0	0	0	0	0	0	49	0		5	5	0	0	
	Total Suplemen Kesehatan		16		2	2	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	12	0		2	2	0	0	
	Total Kosmetik		117		11	11	0	0	0	0	87	0	0	0	0	0	0	0	87	0		11	11	0	0	
	TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos		384		42	42	0	0	0	9	301	0	0	0	0	0	0	0	301	0		42	42	0	0	

Laporan Kinerja Interim Triwulan III LOKA POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022

6	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	September													SEPTEMBER						
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Perandangan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji					Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar			
							TIE/ legal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK Perandangan dan MS Uj lab)*	TMS			Jumlah sampel yang disampling				Jumlah sampel yang diperiksa (perandangan) sesuai standar	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (Timeline dan pedoman sampling)	
														MK Perandangan dan TMS Uj lab**	TMK Perandangan dan MS Uj Lab***	TMK Perandangan dan TMS Uj lab***								TMS Uji (Klasifikasi Pangan Perspektif)
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	22	Targeted	1	1	0	0	0	0	17	0					0	17	0		1	1	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	89	Random	4	4	0	0	0	1	88	0					0	88	0		4	4	0	
		TOTAL	111		5	5	0	0	0	1	105	0	0	0	0	0	0	105	0		5	5	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	25	Targeted	0	0	0	0	0	0	19	0					0	19	0		0	0	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	59	Random	9	9	0	0	0	4	58	0					0	58	0		9	9	0	
		TOTAL	84		9	9	0	0	0	4	77	0	0	0	0	0	0	77	0		9	9	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	6	Targeted	0	0	0	0	0	0	6	0					0	6	0		0	0	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	16	Random	2	0	0	0	0	0	14	0					0	14	0		2	2	0	
		TOTAL	22		2	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	20	0		2	2	0	0
4	Obat Kuasi	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0					0	0	0		0	0	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	4	Random	1	1	0	0	0	0	2	0					0	2	0		1	1	0	
		TOTAL	6		1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0		1	1	0	0
5	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	50	Targeted	3	3	0	0	0	1	31	0					0	31	0		3	3	0	
		Kabupaten Kotawaringin Barat	117	Random	12	12	0	0	0	4	99	0					0	99	0		12	12	0	
	Total Obat		22	Targeted	1	1	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	17	0		1	1	0	0
	Total Obat Tradisional		25		0	0	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	0	19	0		0	0	0	0
	Total Suplemen Kesehatan		6		0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	6	0		0	0	0	0
	Total Kosmetik		50		3	3	0	0	0	1	31	0	0	0	0	0	0	31	0		3	3	0	0
	Total Obat		89		4	4	0	0	0	1	88	0	0	0	0	0	0	88	0		4	4	0	0
	Total Obat Tradisional		59	Random	9	9	0	0	0	4	58	0	0	0	0	0	0	58	0		9	9	0	0
	Total Suplemen Kesehatan		16		2	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	14	0		2	2	0	0
	Total Kosmetik		117		12	12	0	0	0	0	4	99	0	0	0	0	0	99	0		12	12	0	0
	TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos		394		31	29	0	0	0	10	332	0	0	0	0	0	0	332	0		31	31	0	0

6	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Juli													JULI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Perandangan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji					Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
							TIE/ legal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK Perandangan dan MS Uj lab)*	MK Perandangan dan TMS Uj lab**	TMK Perandangan dan MS Uj Lab***	TMK Perandangan dan TMS Uj lab***	TMS Uj (Klasifikasi Pangan Perspektif)				Jumlah sampel yang disampling	Jumlah sampel yang diperiksa (perandangan) sesuai standar	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (timelime dan pedoman sampling)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																

6	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Agustus													AGUSTUS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Perandangan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji					Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
							TIE/ legal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK Perandangan dan MS Uj lab)*	MK Perandangan dan TMS Uj lab **	TMK Perandangan dan MS Uj Lab ***	TMK Perandangan dan TMS Uj lab ***	TMS Uj (Klasifikasi Pangan Perspektif)				Jumlah sampel yang disampling	Jumlah sampel yang diperiksa (perandangan) sesuai standar	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (timelime dan pedoman sampling)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			

6	Jenis Produk	UPT	Target tahun sesuai pedoman sampling ¹	Metode Sampling	September													SEPTEMBER																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TMK			TMK Label / Perandangan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan n Output DJA	Perhitungan diperiksa dan diuji sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
							TIE/ legal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK Perandangan dan MS uji lab) ²	MK Perandangan dan TMS uji lab ³	TMK Perandangan dan MS uji lab ⁴	TMK Perandangan dan TMS uji lab ⁵				TMS Uji (Klasifikasi Pangan Perspektif)	Jumlah sampel yang disampling	Jumlah sampel yang diperiksa (perandangan) sesuai standar	Jumlah sampel selesai uji	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (timeline dan pedoman sampling)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

Lampiran 2.2. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi

/	Sarana Produksi	UPK	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	Juli			Agustus			September			REKAPITULASI			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	TMK	% sarana MIK
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
		TOTAL	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	9	0	0	0	1	1	0	2	2	0				0
		TOTAL	9	9	0	0	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0
12	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kabupaten Kotawaringin Barat	528	5	2	0	2	0	0	0	0	0	0				0
		TOTAL	528	5	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Loka 1			538	15	2	0	2	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0

Lampiran 2.3. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	target sarana yang diperiksa 1 tahun	Juli			Agustus			September			RAPKOTW III			
					Jumlahsarana yangdi periksa	MIK	TMK	Jumlah sarana yang di periksa	MIK	TMK	Jumlahsarana yangdi periksa	MIK	TMK	Jumlah sarana yang di periksa	MIK	TMK	% sarana MIK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0										0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Kotawaringin Barat	68	12	0	0	0	3	2	1	3	1	2	15	9	6	60,00
		TOTAL	68	12										15	9	6	60,00
3	Toko Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	5	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4	3	1	75,00
		TOTAL	40	5										4	3	1	75,00
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan/atau Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	4	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	3	25,00
		TOTAL	4	4										4	1	3	25,00
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	8	8	0	0	0	1	1	0	1	1	0	7	7	0	100,00
		TOTAL	8	8										7	7	0	100,00
6	Puskesmas	Kabupaten Kotawaringin Barat	46	17	0	0	0	2	2	0	3	3	0	14	13	1	92,86
		TOTAL	46	17										14	13	1	92,86
7	Klinik	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	13	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6	4	2	66,67
		TOTAL	40	13										6	4	2	66,67
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0										0	0	0	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional /Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	30	15	0	0	0	3	3	0	4	4	0	16	15	1	93,75
		TOTAL	30	15										16	15	1	93,75
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	100,00
		TOTAL	0	1										1	1	0	100,00
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	30	16	11	4	7	0	0	0	0	0	0	17	9	8	52,94
		TOTAL	30	16										17	9	8	52,94
12	Fasilitas Distribusi Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	220	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	14	20	41,18
		TOTAL	220	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	14	20	41,18
	Total Loka 1		486	146	11	4	7	9	8	1	16	14	2	118	76	42	64,41

Lampiran 2.4. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi Hasil
Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

No	Komoditi	UPT											keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan								
			hasil pemeriksaan/pengawasan :						hasil uji sampel TMS (diisi)				Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan	A. TL UPT		B. TL UPT dr rekom pusat		C. TL Pusat dr rekom UPT		D. TL UPT dr rekom instansi	
			pemeriksaan sarana produksi	pemeriksaan sarana distribusi, sayanfar	pengawasan iklan kpd media lokal, KPID	pengawasan label	penanganan kasus	Total	sampel rutin	sampel kasus	total	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti oleh UPT		keputusan UPT yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi/ diterbitkan pusat	rekomendasi pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi diterbitkan oleh UPT	rekomendasi UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain	rekomendasi yang diterima dari linsek	rekomendasi dari linsek yang ditindaklanjuti oleh UPT	
RAPK TW III			RAPK TW III																		
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	51	121	131	0	303	0	0	0	303	121	121	31	31	0	0	0	0	
		TOTAL	0	51	121	131	0	303	0	0	0	303	121	121	31	31	0	0	0	0	
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	16	18	70	0	104	0	0	0	104	18	18	49	49	0	0	0	0	
		TOTAL	0	16	18	70	0	104	0	0	0	104	18	18	49	49	0	0	0	0	
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	10	19	0	30	0	0	0	30	10	10	16	16	0	0	0	0	
		TOTAL	0	1	10	19	0	30	0	0	0	30	10	10	16	16	0	0	0	0	
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	17	152	130	0	300	0	0	0	300	152	152	6	6	0	0	0	0	
		TOTAL	1	17	152	130	0	300	0	0	0	300	152	152	6	6	0	0	0	0	
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	12	34	57	172	0	275	0	0	0	275	45	45	11	11	0	0	0	0	
		TOTAL	12	34	57	172	0	275	0	0	0	275	45	45	11	11	0	0	0	0	
		TOTAL LOKA	13	119	368	622	0	1012	0	0	0	1012	346	346	113	113	0	0	0	0	

Lampiran 2.5. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
RAPK TW III						
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	15	11	0	0
		TOTAL	15	11	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0
		TOTAL	1	1	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	2	0	0
		TOTAL	1	2	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	28	27	3	1
		TOTAL	28	27	3	1
	TOTAL LOKA		45	41	3	1

Lampiran 2.6. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Label

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
OBAT	Iklan	MK	4	4	1	0	3	5	2	3	5	0	0	0	27
		Loka POM di Kobar	4	4	1	0	3	5	2	3	5				27
		TMK	1	1	4	5	2	0	3	2	0	0	0	0	18
		Loka POM di Kobar	1	1	4	5	2	0	3	2	0				18
	Label	MK	0	15	11	5	16	13	10	6	4	0	0	0	80
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	11	5	16	13	10	6	4				80
OBAT TRADISIONAL	Iklan	TMK	0	1	6	1	1	5	6	4	1	0	0	0	25
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	6	1	1	5	6	4	1				25
		MK	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	1	0	0	1	1	0				4
	Label	TMK	2	1	2	1	2	2	1	1	2	0	0	0	14
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	1	2	1	2	2	1	1	2				14
	Label	MK	0	9	6	5	7	9	9	8	5	0	0	0	58
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	9	6	5	7	9	9	8	5				58
		TMK	0	3	4	2	2	1	2	2	4	0	0	0	20
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	4	2	2	1	2	2	4				20
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	0	0	1	0	0	1	0	1				4
		TMK	1	1	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	6
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	1	0	0	2	0	1	0				6
	Label	MK	0	2	2	2	2	2	3	3	2	0	0	0	18
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	2	2	2	2	3	3	2				18
		TMK	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1	0	0	1	0	0	0				2

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
KOSMETIK	Iklan	MK	0	6	11	11	14	4	9	10	14	0	0	0	79
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	6	11	11	14	4	9	10	14				79
		TMK	5	4	9	9	11	11	1	15	8	0	0	0	73
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	4	9	9	11	11	1	15	8				73
	Label	MK	0	9	13	7	17	6	16	17	10	0	0	0	95
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	9	13	7	17	6	16	17	10				95
		TMK	0	3	6	3	1	11	3	3	5	0	0	0	35
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	6	3	1	11	3	3	5				35
PANGAN	Iklan	MK	5	4	4	3	6	6	3	3	2	0	0	0	36
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	4	4	3	6	6	3	3	2				36
		TMK	0	2	2	2	1	4	3	3	4	0	0	0	21
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	2	2	1	4	3	3	4				21
	Label	MK	0	26	23	13	24	13	11	11	12	0	0	0	133
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	26	23	13	24	13	11	11	12				133
		TMK	0	8	6	3	4	9	3	4	2	0	0	0	39
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	8	6	3	4	9	3	4	2				39
ROKOK	Iklan	MK	7	1	5	0	6	1	2	4	0	0	0	0	26
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	7	1	5	0	6	1	2	4	0				26
		TMK	3	9	5	10	4	9	8	6	10	0	0	0	64
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	9	5	10	4	9	8	6	10				64
	Label	MK	0	10	4	5	5	5	5	4	5	0	0	0	43
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	10	4	5	5	5	5	4	5				43
		TMK	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1	0	0	0	0	1	0			0	2

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
TOTAL	Iklan	MK	17	16	21	16	29	16	18	21	22	0	0	0	176
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	17	16	21	16	29	16	18	21	22	0	0	0	176
		TMK	12	18	23	27	20	28	16	28	24	0	0	0	196
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12	18	23	27	20	28	16	28	24	0	0	0	196
		Total iklan	29	34	44	43	49	44	34	49	46	0	0	0	372
	Label	MK	0	71	59	37	71	48	54	49	38	0	0	0	427
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	71	59	37	71	48	54	49	38	0	0	0	427
		TMK	0	15	24	9	8	27	14	14	12	0	0	0	123
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	24	9	8	27	14	14	12	0	0	0	123
		Total label	0	86	83	46	79	75	68	63	50	0	0	0	550

Lampiran 2.7 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

087 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan										
No	Jenis Layanan	UPT	Target		Juli		Agustus		September	
			volume	satuan	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana
1	rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1,2,3) dalam rangka pendaftaran produk OT	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
2	Hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
3	rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
4	rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	loka	2	Keputusan	1	PT. Citra Borneo Utama	0	-	0	-
5	rekomendasi pemenuhan aspek CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
6	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan pangan olahan	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
7	Sertifikat pengujian sampel pihak ketiga	loka	0	0	0	-	0	-	0	-
8	surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
Total			2		1		0		0	

Lampiran 2.8. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan

UPT		Tahapan	s.d Juli										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
Kabupat en Kotawar ingin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	15,00%	15,00%	100,00%	50,00%	50,00%
		Tahap I			0,00	0,00	1,00	0,00	40,00%	40,00%			
		P21			0,00	0,00	1,00	0,00	30,00%	30,00%			
		Tahap II			1,00	0,00	1,00	0,00	15,00%	15,00%			
		Total	2,00	0,00	1,00	0,00							

UPT		Tahapan	s.d Agustus										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
Kabupat en Kotawar ingin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2,00	0,00	0,00	0,00	1,00		15,00%	15,00%	77,50%	100,00%	77,50%
		Tahap I			1,00	0,00	1,00	0,00	40,00%	40,00%			
		P21			0,00	0,00	0,50	0,00	30,00%	15,00%			
		Tahap II			1,00	0,00	0,50	0,00	15,00%	7,50%			
		Total	2,00	0,00	2,00	0,00							

UPT		Tahapan	s.d September										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
Kabupat en Kotawar ingin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2,00	0,00	1,00	0,00	1,00		15,00%	15,00%	71,67%	150,00%	107,50%
		Tahap I			0,00	0,00	0,67	0,00	40,00%	26,67%			
		P21			0,00	0,00	0,67	0,00	30,00%	20,00%			
		Tahap II			2,00	0,00	0,67	0,00	15,00%	10,00%			
		Total	2,00	0,00	3,00	0,00							

Lampiran 2.9. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi
(KIE)

No	Tahapan kegiatan	Target		Juli		Agustus		September	
		volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	ULPK	loka	orang	5		15			
	KIE petugas	loka	orang			50	KIE Luring di Pangkalan Bun 50 peserta		
		loka	orang						
	KIE daring	loka	orang	7	Live IG Mengenal Duta Kosmetik	0	Sosialisasi Peraturan (75 orang)		
	CFD	loka							
	Pameran	loka							
	Sosialisasi KIE petugas melalui	loka		80	Kegiatan operasional laboratorium kelling di	1	Kegiatan operasional laboratorium kelling di	7	Kegiatan operasional laboratorium kelling di
						1	Kegiatan operasional laboratorium kelling di		
	Permintaan narasumber dari luar	loka		3	Narasumber Blimtek Kemanan Pangan dan PKP (35 org)				
	MOU/PKS	loka							
	Total KIE Loka	0		95		67		7	

No	Tahapan kegiatan	Target		Juli		Agustus		September	
		volume		Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	KIE Media sosial	loka	12			1	54 medsos	1	33 medsos
	ULPK (jumlah layanan)	loka	12						
	talkshow	loka							
	wawancara	loka							
	KIE melalui media cetak/elektronik	loka		Berita aktual 4	1	1 berita sampit, 9 ba	1	6 ba	
	media cetak	loka							
	TV	loka							
	radio	loka							
	Total Publikasi Loka		12			2		2	

Lampiran III.

Lampiran 3.1. Tingkat Efektivitas KIE

LAMPIRAN 3
INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM
TRIWULAN 3 TAHUN 2022

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
LOKA POM	-	92,18	94,58	94,37	87,87	93,10	9648	
Loka POM Aceh Selatan	89,9	89,41	87,10	92,45	79,72	88,47	106	Nilai Indeks Terendah
Loka POM Aceh Tengah	88,7	93,05	93,44	95,94	89,09	93,78	197	
Loka POM Balikpapan	92,4	92,04	92,11	95,08	86,14	92,41	193	
Loka POM Banggai	89,3	92,4	95,19	95,77	86,92	93,78	130	
Loka POM Banyumas	91,3	90,25	94,04	93,46	88,31	92,43	432	
Loka POM Baubau	93,9	92,44	94,96	94,21	83,77	92,46	479	
Loka POM Belitung	92,4	89,02	94,88	93,62	86,2	92,25	192	
Loka POM Bima	90,9	92,08	99,19	91,73	90,69	93,68	384	
Loka POM Bogor	90,9	89,99	92,72	94,43	88,03	92,42	211	
Loka POM Buleleng	90,5	93,85	93,29	95,09	82,92	92,38	224	
Loka POM Dharmasraya	92,4	90,37	90,41	93,49	87,16	91,23	146	
Loka POM Dumai	92,4	92,93	94,85	94,94	89,16	93,72	385	
Loka POM Ende	91,4	89,89	92,9	95,7	89,71	93,31	221	
Loka POM Hulu Sungai Utara	89,3	91,87	92,96	94,38	87,03	92,48	316	
Loka POM Indragiri Hilir	92,6	93,36	93,81	96,05	92,29	94,51	133	
Loka POM Jember	93,4	94,08	95,67	95,17	89,85	94,29	202	
Loka POM Kediri	95,4	92,15	92,65	96,36	90,68	93,93	220	
Loka POM Kotawaringin Barat	94,9	89,33	96,95	92,67	86,53	92,49	375	
Loka POM Lubuk Linggau	92,4	92,97	96,55	93,6	92,44	94,17	344	
Loka POM Manggarai Barat	86,5	94,31	90,73	96,36	84,71	92,58	206	
Loka POM Merauke	94,4	94,25	93,72	96,19	91,23	94,45	151	
Loka POM Mimika	92,9	91,29	94,67	95,11	85,84	93,02	332	
Loka POM Morotai	89,4	93,89	93,94	95,33	89,32	93,77	241	
Loka POM Palopo	91,3	91,64	93,97	95,28	87,89	93,29	254	
Loka POM Payakumbuh	93,9	90,22	92,54	94,91	90,72	93,06	167	
Loka POM Rejang Lebong	91,4	93,29	97,29	94,1	93,16	94,76	106	
Loka POM Sanggau	90,9	91,03	96,16	91,53	83,17	91,35	251	
Loka POM Sangihe	87,3	95,66	98,81	93,01	92,28	94,78	408	
Loka POM Sorong	87,9	86,89	93,58	90,97	89,3	91,01	299	
Loka POM Sungai Penuh	93,9	93,78	94,64	96,14	91,59	94,71	214	
Loka POM Surakarta	90,8	90,25	91,28	93,98	87,7	91,78	187	
Loka POM Tanah Bumbu	90,8	95,39	95,05	97,46	83,38	94,17	167	
Loka POM Tangerang	92,4	91,47	93,97	94,93	90,04	93,48	271	
Loka POM Tanimbar	91,4	94,8	97,56	93,82	93,73	94,95	287	Nilai Indeks Tertinggi
Loka POM Tanjung Balai	91	94,58	94,37	95,66	86,13	93,56	265	
Loka POM Tanjung Pinang	90,3	94,04	96,16	95,71	84,62	93,77	169	
Loka POM Tasikmalaya	91,3	90,12	91,52	96,32	85,08	92,43	258	
Loka POM Toba Samosir	94,9	93,53	97,21	92,28	79,94	91,68	314	
Loka POM Tulang Bawang	92,4	93,99	92,28	95,97	89,22	93,58	211	

LOKA POM
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT